

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 JATINOM KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

Retno Yuntari

08201244007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013


PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMP N2 Jatinom Klaten ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Januari 2013

Pembimbing I


St. Nurbaya.M.Si., M. Hum.
NIP 19640406 199003 2 002





Pembimbing II


Nurhidayah, M.Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 22 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Teguh Setiawan, M.Hum.	Ketua Penguji		11/2-13
Nurhidayah, M.Hum.	Sekretaris		18/2-13
Drs. Hartono, M.Hum.	Penguji Utama		7/2-13
Dra. St. Nurbaya, M.Si.	Penguji Pendamping		11/2-13

Yogyakarta, Februari 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
SMP Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

“Berusahalah terus hingga kau merasa sudah tak ada jalan lagi, dan kau akan merasakan syukur yang luar biasa ketika Allah mulai tersenyum atas usahamu”

“Sesungguhnya setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila kamu sudah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

“Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses, masa depan adalah ghaib, kita tidak bisa mencapai puncak dalam satu hari tetapi semua akan terjadi bila waktunya tiba”

“Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik”

(Q.S. Al Ma’aarji: 5)

PERSEMBAHAN-PERSEMBAHAN

*Segala puji dan syukur aku ucapkan kepada Allah swt pencipta alam semesta ini.
Tanpa Mu aku bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa. Ya Allah ya rabbi tetaplah
selalu menjadi penuntun dan penerang langkahku.*

*Dengan cinta dan sepenuh hati kupersembahkan karya ini kepada
Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu. Terima kasih atas untaian doa yang tiada
ujung yang selalu mengiringi langkahku. Ayah dan Ibu ini adalah hasil tangis dan
senandung doaku, engkaulah motivasi teragung dalam hidupku.
Nenek dan Almarhum Kakek saya. Terima kasih atas doa dan dukungan selama ini.
Engkaulah motivasi terindah dalam hidupku.*

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Retno Yuntari

NIM : 08201244007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Penulis,



Retno Yuntari

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Guided Note Taking dalam Pembelajaran Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom* dapat saya selesaikan.

Penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY, dan ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Ibu St. Nurbaya, M.Si.,M.Hum. dan Ibu Nurhidayah, M.Hum. yang telah memberi bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya disela-sela kesibukannya. Dosen pembimbing akademik, Bapak Setyawan Pujiono, M. Pd. yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada saya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jatinom, bapak Marjadi S.Pd. yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 2 Jatinom Klaten, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, bapak Sumardi, S.Pd dan bapak Suprpta, S.Pd, yang telah memberikan waktu untuk penelitian di SMP Negeri 2 Jatinom Klaten, siswa-siswi SMP Negeri 2 Jatinom Klaten terutama kelas VIII A, VIII B, dan VIII D yang telah bersedia bekerjasama selama saya penelitian.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2008, khususnya Praba, Herlin Arweeta, Pungky, Itta, Dewi, serta semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan moral dan bantuan kepada saya selama studi di kampus ini.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah swt. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Retno Yuntari', with a stylized, cursive script.

Retno Yuntari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan menyimak	
1. Definisi Menyimak.....	8
2. Hakikat Menyimak.....	9
3. Tujuan Menyimak.....	11
4. Proses Menyimak.....	12
5. Jenis Menyimak.....	12
B. Berita	
1. Pengertian Berita.....	14

2. Bagian-Bagian Berita.....	15
3. Unsur-Unsur Berita.....	17
4. Menyimak Berita.....	17
C. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	18
2. Manfaat Strategi Pembelajaran.....	20
3. Pengertian Strategi <i>Guided Note Taking</i>	21
D. Penelitian Relevan.....	23
E. Kerangka Pikir.....	24
F. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma Penelitian	
1. Desain Penelitian.....	26
2. Paradigma Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian	
1. Pengembangan Instrumen.....	31
2. Validitas Instrumen.....	32
3. Reliabilitas Instrumen.....	32
F. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Sebelum Eksperimen.....	33
2. Pelaksanaan.....	34
3. Tahap Akhir Eksperimen.....	37
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis Data	
a. Uji Normalitas.....	37

b. Uji Homogenitas.....	38
2. Penerapan Analisis Data.....	38
H. Hipotesis Statistik.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian	
1. Deskripsi Data Penelitian.....	41
2. Uji Persyaratan Analisis.....	48
a. Uji Normalitas Sebaran Data.....	48
b. Uji Homogenitas Varian.....	49
3. Analisis Data.....	50
4. Hasil Uji Hipotesis.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menyimak Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	62
2. Perbedaan dan Tingkat Keefektifan Kemampuan Menyimak Berita Antara Kelompok Pembelajaran Menyimak Berita Menggunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i> dan Kelompok Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi <i>Guided Note Taking</i>	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
1. Kisi-Kisi Soal.....	73
2. Soal Uji Coba Instrumen Penelitian.....	74
3. Kunci Jawaban Soal Instrumen Penelitian.....	89
4. Hasil Analisis Butir Soal.....	90
Lampiran 2	
1. Soal Setelah Ujicoba Instrumen Penelitian.....	99
2. Lembar Jawab Siswa.....	109
3. Kunci Jawaban Soal.....	110
4. Data Skor Menyimak Siswa.....	111
5. Data <i>Deskriptive</i>	115
6. Rumus Perhitungan Kategori.....	116
Lampiran 3	
1. Uji Normalitas Sebaran Data.....	118
2. Uji Homogenitas Varian.....	119
3. Uji- <i>t Paired</i>	120
4. Uji- <i>t Independent</i>	122
Lampiran 4	
1. Contoh Hasil Jawaban Siswa Saat <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	125
2. Transkrip Berita.....	130
3. Contoh Hasil Menyimak Kelompok Eksperimen Saat Perlakuan.....	140
Lampiran 5	
1. Silabus.....	145
2. RPP.....	146
Lampiran 6	
1. Dokumentasi Penelitian.....	209
2. Surat-Surat Izin Penelitian.....	214

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: SK dan KD Menyimak Kelas VIII SMP Semester 2.....	3
Tabel 2: <i>Petest-Posttest Control Group Design</i>	26
Tabel 3: Populasi Penelitian.....	29
Tabel 4: Sampel Penelitian.....	29
Tabel 5: Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Menyimak Berita.....	31
Tabel 6: Koefisien Uji Reliabilitas dan Interpretasi.....	33
Tabel 7: Jadwal Pertemuan pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	35
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol.....	42
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol.....	44
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 12: Perbandingan Data Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menyimak Berita.....	48
Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Berita.....	49
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Berita.....	50
Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji- <i>t</i> Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 18: Perbandingan Data Statistik Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	53
Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji- <i>t</i> Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	54
Tabel 20: Perbandingan Data Statistik Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji- <i>t</i> Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	56
Tabel 22: Perbandingan Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	56
Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji- <i>t</i> Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Piramida Terbalik.....	16
Gambar 2: Strategi Pembelajaran.....	20
Gambar 3: Paradigma Kelompok Eksperimen.....	27
Gambar 4: Paradigma Kelompok Kontrol.....	27
Gambar 5: Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol.....	42
Gambar 6: Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen.....	43
Gambar 7: Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol.....	45
Gambar 8: Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen.....	46

KEEFEKTIFAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 JATINOM KLATEN

Retno Yuntari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan signifikan keterampilan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*; dan (2) keefektifan strategi *Guided Note taking* terhadap kemampuan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *control group pretest posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa strategi *Guided Note Taking* dan variabel terikat yang berupa keterampilan menyimak berita siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten dengan jumlah keseluruhan 219 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa. Teknik penyampelan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menyimak berita berbentuk pilihan ganda berjumlah 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan Iteman dan KR-20 dari Kuder Richardson. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya reliabilitas instrumen adalah 0,901. Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji-t*.

Hasil analisis *uji-t* data skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,235 > 1,980$) dengan $db = 72$ pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menyimak berita yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Hasil perhitungan *uji-t* skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,420 > 1,980$) dengan $db = 36$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten lebih efektif menggunakan strategi *Guided Note Taking* dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

Key words: keefektifan, strategi *Guided Note Taking*, keterampilan menyimak berita

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi yang baik didukung oleh keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Komunikasi yang baik tersebut akan berjalan jika pesan dari pembicara dapat dipahami oleh penyimak sesuai dengan maksud yang disampaikan. Penggunaan bahasa dalam komunikasi juga dapat mencerminkan pikiran seseorang. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008: 2-3).

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 2). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menyimak adalah keterampilan yang paling awal diperoleh dan merupakan dasar dalam aktivitas berkomunikasi.

Keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang bersifat reseptif yang selama berlangsungnya kegiatan komunikasi, penyimak aktif menerima, menangkap, memahami dan mengingat ujaran yang diterimanya. Menyimak juga dapat dikatakan sebagai kegiatan aktif reseptif karena secara fisik, penyimak menerima pesan-pesan atau informasi melalui pendengaran, tetapi sebenarnya penyimak aktif mencerna dan mengolah pesan-pesan tersebut agar dapat memahami maksudnya (Sutari, 1998: 6).

Menurut Lewis dan Hill (2002:62), subkemampuan menyimak adalah: (1) kemampuan mengikuti tren umum atas apa yang dikatakan; (2) kemampuan memahami detail yang *spesifik*; (3) kemampuan mengecek hal khusus dari apa yang belum diketahui terhadap apa yang dikatakan; (4) kemampuan memahami maksud pembicara; dan (5) kemampuan memahami kelakuan pembicara (bagaimana perasaannya). Kemampuan menyimak para siswa akan ditingkatkan dengan lebih efisien jika guru memiliki tujuan mengajarkan *sub-skills*.

Keterampilan menyimak berita selalu menjadi bagian dari kehidupan. Di dalam kehidupan sehari-hari selalu ada peristiwa yang menjadi sebuah berita. Oleh karena itu, siswa diharapkan mahir menyimak berita secara tepat dan mendalam. Kemampuan menyimak berita yang baik akan bermanfaat pada saat pembelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Sesuai tuntutan kurikulum di sekolah, siswa diharapkan dapat menyimak, memahami, dan memberikan tanggapan terhadap gagasan, kritikan, serta pendapat berita dalam berbagai bentuk wacana lisan (Depdiknas, 2003:7).

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menyimak berita merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMP kelas VIII semester 2. Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), yaitu sebagai berikut.

Tabel 1: **SK dan KD Menyimak Kelas VIII SMP Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
9. memahami isi berita radio/televise	9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang di dengar atau ditonton melalui radio/televisi. 9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ ditonton melalui radio/televisi.

Menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang mampu membuat siswa tertarik. Jika siswa mempunyai kemampuan menyimak yang baik, maka akan memudahkan siswa menangkap pesan dan memahami apa yang disampaikan guru.

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bermacam-macam tetapi mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah strategi tersebut efektif jika digunakan dalam pembelajaran menyimak. Pada kegiatan ini adalah menyimak berita oleh siswa. Uji coba ini diharapkan mampu mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran menyimak dan membantu siswa mengatasi kesulitan memahami bahan simakan.

Strategi *Guided Note Taking* (Zaini, 2011:35) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan menyimak, karena strategi ini dapat membantu serta mempermudah siswa dalam kegiatan menyimak berita. Sebelum pembelajaran menyimak dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan suatu bagan atau skema (pola) yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan penting dari sebuah berita yang mereka simak. Ada

beberapa bentuk atau pola yang dapat dikerjakan dalam strategi ini, antara lain:

(1) mengisi titik-titik atau dengan cara menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraf; (2) memberi siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari sebuah berita. Pola yang kedua ini dipilih karena memberi siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari sebuah berita. Alasan pemilihan pola ini adalah pola ini menjadikan siswa lebih aktif dan paham tentang isi berita yang disimak.

Pada saat menyimak berita, siswa seringkali mencatat semua hal yang didengar. Oleh karena itu, strategi *Guided Note Taking* diharapkan mampu membantu siswa mengatasi hal tersebut dengan cara siswa diberi catatan terbimbing yang berisi poin-poin penting berita yang mereka simak dalam bentuk bagan.

Penelitian tentang keefektifan strategi *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak berita akan diujikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten. Hal ini dilakukan karena di SMP Negeri 2 Jatinom Klaten belum pernah dilakukan penelitian serupa. Pembelajaran menyimak di SMP Negeri 2 Jatinom Klaten belum menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran menyimak, salah satunya strategi *Guided Note Taking*. Strategi ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menyimak berita agar pembelajaran lebih maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minat siswa dalam pembelajaran menyimak masih rendah.
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas dalam pembelajaran menyimak berita belum bervariasi.
3. Guru masih menggunakan strategi tradisional atau konvensional dalam pembelajaran menyimak berita.
4. Strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita perlu diujicobakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Perbedaan kemampuan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.
2. Keefektifan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Adakah perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*?
2. Apakah strategi *Guided Note Taking* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak berita dibanding dengan tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.
2. Menguji keefektifan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dibanding dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada siswa VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya pembelajaran kemampuan menyimak berita menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Strategi *Guided Note Taking* dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak berita.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi guru, siswa, dan peneliti. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Bagi guru bahasa Indonesia, dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan tentang strategi pembelajaran menyimak, yaitu dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.
- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai strategi yang efektif dalam mengujicobakan kemampuan menyimak berita.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran yang efektif dengan menggunakan *Guided Note Taking*.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Menyimak

1. Definisi Menyimak

Menyimak memiliki makna mendengarkan baik-baik apa yang dibicarakan orang lain. Dalam hal itu, faktor kesengajaan dalam kegiatan menyimak cukup besar daripada mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya, sedangkan dalam kegiatan mendengarkan tingkatan pemahaman belum dilakukan (Sutari, 1998: 17).

Menyimak sangat dekat maknanya dengan mendengar dan mendengarkan. Jika dipelajari lebih lanjut, ketiga kata itu memiliki perbedaan pengertian. Namun, banyak orang yang kurang memahami pengertian tersebut (Sutari, 1998: 16).

Mendengar mempunyai makna dapat menangkap suara (bunyi) dengan telinga, sedangkan mendengarkan adalah mendengar sesuatu dengan sungguh-sungguh atau memasang telinga baik-baik untuk mendengar (KBBI *online*, 2011). Disadari atau tidak jika ada bunyi, bunyi tersebut akan ditangkap atau didengar oleh telinga. Proses seperti itu kadang dilakukan tanpa unsur kesengajaan. Proses tersebut merupakan proses mendengar yang terjadi tanpa perencanaan dan datang secara kebetulan. Bunyi-bunyi yang diterima tersebut kadangkala menarik perhatian dan kadangkala tidak.

Sementara itu, pendapat lain mengatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap

isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 4).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan proses mental, bukan hanya kegiatan mendengarkan, melainkan sebagai suatu proses menangkap lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi dan menghubungkannya dengan pengetahuan latar belakang yang telah dimiliki oleh penyimak. Mendengarkan memiliki arti mendengar sesuatu dengan sungguh-sungguh karena ada yang menarik perhatian, ada unsur kesengajaan dan sudah melibatkan aktivitas mental, tetapi belum setinggi menyimak.

2. Hakikat Menyimak

Lilian M. Logan dan Virgil G. Logan melalui Musfiroh (2004: 5-7) mengemukakan bahwa menyimak mempunyai hakikat sebagai berikut.

a. Menyimak sebagai Alat

Menyimak dikatakan sebagai alat karena dengan menyimak seorang dapat mendengar bunyi-bunyi yang dikenalnya dan melalui pengalamannya ia akan menduga-duga maknanya serta secara terus-menerus akan menuntunnya untuk memperoleh, mempelajari makna, dan menjadikannya sebagai sumber untuk reaksi, interpretasi dan pengetahuan.

b. Menyimak sebagai Keterampilan Berkomunikasi

Menyimak sebagai keterampilan berkomunikasi disebut sebagai fenomena dua tahap karena melibatkan keterampilan oral maupun aural. Tahap pertama,

mendengar diidentifikasi sebagai hanya mempersepsi bunyi yang kemudian pada proses tahap kedua perangkat makna untuk sampai pada simbol awal yang hal itu (sampai sebagian besar) diterima sebagai definisi menyimak.

c. Menyimak sebagai Seni

Menyimak adalah sebuah seni yang mesti dipraktikkan sebagaimana sebuah karya seni, hal ini dikemukakan oleh Nevill melalui Musfiroh (2004: 6). Sebelum pengalaman pendengar-penyimak secara penuh direalisasikan, teknik dan keterampilan dari seni tersebut harus dipahami dan dipraktikkan.

d. Menyimak sebagai Suatu Proses

Menyimak sebagai suatu proses mengandung pengertian bahwa menyimak melibatkan empat proses, yakni (1) mendengar; (2) memahami; (3) mengevaluasi; dan (4) merespon. Proses tersebut perlu dipelajari melalui suatu metode yang hasilnya menunjukkan keterampilan yang membutuhkan kehati-hatian dan ketelitian.

e. Menyimak sebagai Sebuah Respon

Menyimak sebagai sebuah respon, menekankan respon atau tanggapan yang dilakukan penyimak terhadap apa yang telah disimak. Hal tersebut sesuai dengan tujuan utama seorang pembicara yang biasanya untuk memperoleh respon dari pendengar.

f. Menyimak sebagai Pengalaman Kreatif

Menyimak sebagai pengalaman kreatif membutuhkan keterlibatan yang menyeluruh yang dijalani dengan senang hati. Oleh karena itu, menyimak semacam ini lebih tinggi tingkatannya daripada menyimak yang lain.

3. Tujuan Menyimak

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disadari dan direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Aktivitas menyimak yang tidak tepat akan menimbulkan tujuan menyimak tidak tercapai. Menurut Tarigan (2008: 60-61), tujuan orang menyimak itu beraneka ragam, antara lain: (1) menyimak untuk memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara; (2) menyimak dengan penekanan pada kenikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan; (3) menyimak untuk mengevaluasi; (4) menyimak untuk mengapresiasi materi simakan; (5) menyimak agar dapat mengomunikasikan ide-ide atau gagasan-gagasan kepada orang lain dengan lancar dan tepat; (6) menyimak agar dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; (7) menyimak agar dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis; dan (8) menyimak pembicara untuk meyakinkan dirinya terhadap pendapat yang selama ini diragukan.

Menurut Sutari, dkk (1998: 22), tujuan menyimak adalah (1) mendapatkan fakta; (2) menganalisis fakta; (3) mengevaluasi fakta; (4) memahami pesan; (5) menyimpulkan isi simakan; (6) memperbaiki kemampuan berbicara; dan (7) mendapatkan hiburan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan tujuan menyimak adalah untuk memahami pesan bahan yang disimak, belajar, mengevaluasi, mengapresiasi, serta untuk mendapatkan hiburan.

4. Proses Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Dalam proses menyimak menurut Tarigan (2008: 63) terdapat tahap-tahap, antara lain: (1) Tahap mendengar yaitu mendengarkan segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara; (2) Tahap memahami yaitu keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara; (3) Tahap menginterpretasi yaitu memahami isi ujaran sang pembicara, serta menafsirkan isi, butir-butir pendapat yang tersirat dalam ujaran; (4) Tahap mengevaluasi yaitu tahap untuk menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan pembicara; dan (5) Tahap menanggapi yaitu penyimak menyambut, mencamkan, dan menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujarannya.

5. Jenis Menyimak

Tarigan (2008: 38) membagi jenis menyimak menjadi dua jenis yaitu: (a) menyimak *ekstensif*; (b) menyimak *intensif*. Menyimak *ekstensif* adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak diperlukan bimbingan langsung dari seorang guru. Menyimak *intensif* adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, dan diperlukan bimbingan langsung dari seorang guru.

Ada beberapa jenis kegiatan menyimak ekstensif antara lain: (1) menyimak sosial adalah proses menyimak yang berlangsung dalam situasi-situasi sosial, tempat orang-orang bercengkerama dan saling mendengarkan satu sama lain untuk membuat responsi-responsi terhadap apa-apa yang dikemukakan; (2) menyimak sekunder adalah kegiatan menyimak secara kebetulan dan secara ekstensif; (3) menyimak estetik adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak kebetulan; (4) menyimak pasif adalah cara yang seolah-olah tidak memerlukan upaya bagi anak-anak dan sejumlah pendidik pribumi mempelajari bahasa asing (Tarigan 2008: 40-42).

Adapun jenis-jenis kegiatan menyimak intensif, antara lain: (1) Menyimak kritis adalah kegiatan menyimak yang berupaya untuk mencari kesalahan dari ujaran seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat dan dapat diterima oleh akal sehat. (2) Menyimak konsentratif adalah menyimak sejenis telaah. (3) Menyimak kreatif adalah kegiatan menyimak yang dapat menimbulkan imajinatif penyimak. (4) Menyimak eksploratif adalah kegiatan menyimak dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu yang lebih terarah dan lebih sempit. (5) Menyimak interogatif adalah kegiatan menyimak yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi dari ujaran sang pembicara. (6) Menyimak selektif adalah kegiatan menyimak pasif yang dilakukan secara selektif dan terfokus untuk mengenal bunyi-bunyi asing (Tarigan 2008: 46-53).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui jenis-jenis menyimak yang akan digunakan dalam kegiatan menyimak berita pada penelitian ini adalah menyimak intensif. Jenis menyimak tersebut sesuai dengan materi menyimak

berita. Pada kegiatan menyimak berita, penyimak harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi agar dapat menangkap makna yang telah didengarnya.

B. Berita

1. Pengertian Berita

Dean M. Lyle Spencer melalui Djuroto (2005: 5), berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar dari pembaca. William S. Maulsby melalui Djuroto (2005: 6), mengemukakan berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1988: 108) berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Jadi menurut artinya, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Menurut Wahyudi melalui Djuroto (2005: 7), berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai yang penting, menarik dari sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Sumadira (2006: 65) juga menyebutkan bahwa berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *on line* internet.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa berita adalah kabar atau informasi suatu peristiwa penting, menarik, masih baru yang disampaikan kepada publik atau masyarakat umum melalui media massa baik elektronik maupun cetak.

2. Bagian-bagian Berita

Menurut Sumaditirna (2006: 117), menyebutkan bahwa berita disusun dalam pola piramida terbalik, pesan berita disusun secara deduktif. Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu pada paragraf pertama, kemudian disusul dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf-paragraf berikutnya. Paragraf pertama merupakan rangkuman fakta sangat penting dari seluruh uraian kisah berita. Paragraf berikutnya masuk dalam kategori penting, cukup penting, dan kurang penting.

a. Judul Berita (*headline*)

Judul berita merupakan nama dari suatu berita yang berfungsi menolong pembaca, penyimak, atau pemirsa agar dapat mengenal kejadian-kejadian dalam berita dengan cepat. Oleh sebab itu, judul berita hendaknya mencerminkan isi berita, ringkas, menarik, dan menonjol.

b. Teras Berita (*lead*)

Teras berita merupakan bagian yang terpenting dari seluruh berita. Inti atau pokok berita ada pada bagian ini, yaitu memuat unsur 5W+1H.

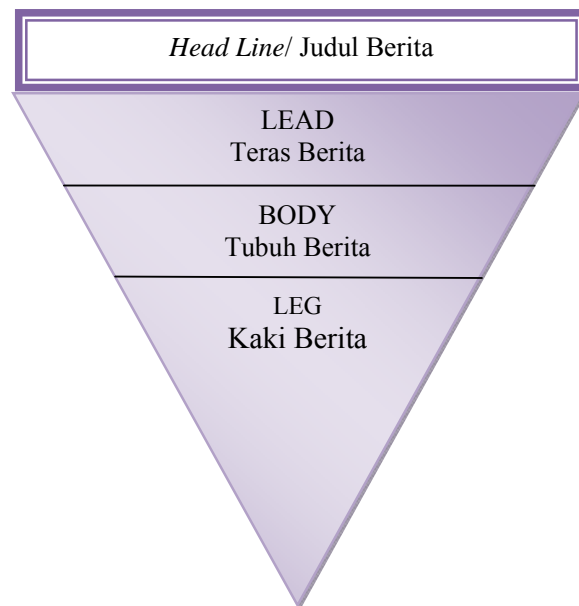
c. Tubuh Berita (*body*)

Tubuh berita berisi perincian berita. Tubuh berita merupakan kelanjutan dari teras berita. Data pokok yang sudah termuat di teras berita, diuraikan lebih rinci di tubuh berita. Berita dapat lebih didalami dan disimak secara mendalam pada bagian tubuh berikutnya.

d. Kaki Berita (*leg*)

Kaki berita berisi keterangan-keterangan yang mendukung isi berita. Keterangan lain-lain yang termuat harus memiliki hubungan dengan berita yang disajikan. Bagian ini disebut juga ekor berita.

Susunan berita menggunakan prinsip “Piramida terbalik”. Unsur yang penting (lantai piramida) ditempatkan pada awal, kemudian diikuti bagian yang kurang penting (dinding piramida), demikian seterusnya. Hal ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Piramida Terbalik

3. Unsur-Unsur Berita

Berdasarkan isinya, teras berita mengandung enam unsur penting. Unsur itu dirumuskan dalam formula jurnalistik: apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana atau sering disebut 5W + 1H (*what, who, when, where, why*, dan *how*). Djuroto (2005: 5), menyatakan unsur-unsur yang dimaksud adalah: (1) *What* (apa), mendeskripsikan apa yang tengah terjadi. Peristiwa atau kejadian apa yang sedang terjadi. (2) *Who* (siapa), mendeskripsikan siapa pelaku kejadian itu atau orang-orang yang terlibat di dalam peristiwa tersebut. (3) *Where* (di mana), mendeskripsikan di mana peristiwa atau kejadian itu berlangsung. (4) *When* (kapan), mendeskripsikan waktu kejadian itu berlangsung. (5) *Why* (mengapa), memberi alasan mengapa peristiwa atau kejadian itu dapat terjadi. (6) *How* (bagaimana), mendeskripsikan bagaimana kejadian itu bisa berlangsung.

4. Menyimak Berita

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Menurut Tarigan (2008: 63), proses menyimak mencakup lima tahap, yakni: (1) mendengar; (2) memahami; (3) menginterpretasi; (4) mengevaluasi; dan (5) menanggapi. Tahap mendengar merupakan proses mendengar segala sesuatu yang dilakukan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya. Tahap ini disebut tahap *learning*. Setelah proses mendengarkan pembicaraan yang disampaikan maka isi pembicaraan sebelumnya perlu untuk dimengerti atau dipahami dengan baik. Tahap ini disebut tahap *understanding*.

Penyimak yang baik, cermat, dan teliti belum puas apabila hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara tetapi ada keinginan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan isi yang tersirat dalam ajaran. Tahap ini disebut tahap *interpreting*. Setelah memahami serta dapat menafsirkan atau menginterpretasikan isi pembicaraan, langkah selanjutnya penyimak harus menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan si pembicara apakah isi pembicara sesuai atau tidak. Tahap ini disebut tahap *evaluating*. Tahap menanggapi merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menerima gagasan, ide, dan pendapat yang disampaikan oleh pembicara. Pada tahap ini penyimak pun menanggapi (*responding*) isi dari pembicaraan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, setiap orang yang terlibat dalam proses menyimak harus menggunakan sejumlah kemampuan, yakni: mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi. Proses menyimak tersebut memerlukan keseriusan dan konsentrasi agar penyimak memahami apa yang telah disampaikan oleh pembicara.

C. Strategi Pembelajaran

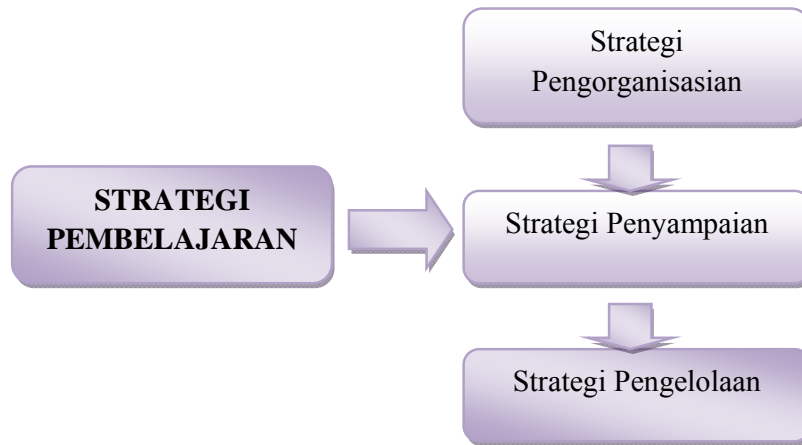
1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran. Pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk

mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa (Wena, 2011: 2).

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu; (1) strategi pengorganisasian; (2) strategi penyampaian; dan (3) strategi pengelolaan (Wena, 2011: 5).

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/ materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya. Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa atau menerima serta merespons masukan dari siswa. Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian). Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar dan motivasi. Hal ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 : Strategi Pembelajaran

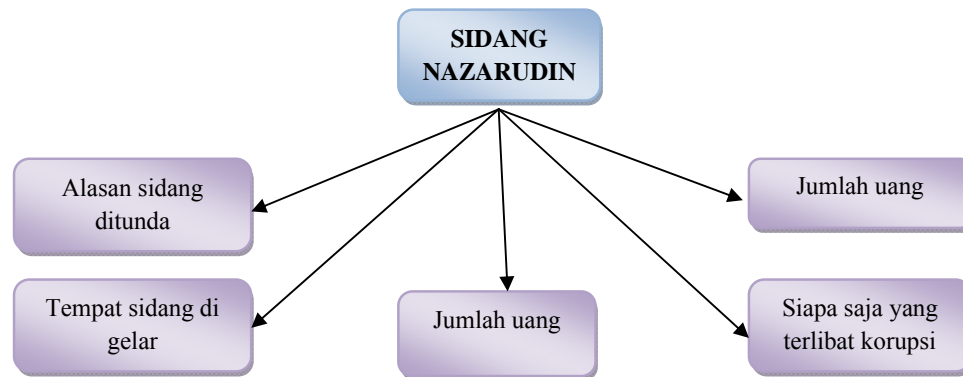
2. Manfaat Strategi Pembelajaran

Manfaat strategi dalam kegiatan pembelajaran yakni untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa. *Bagi guru*, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. *Bagi siswa*, pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa (Wena, 2011: 2-3).

3. Pengertian Strategi *Guided Note Taking*

Guided Note Taking (Zaini, 2011: 35), adalah strategi yang menuntut seorang guru untuk menyiapkan suatu bagan atau skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan, dalam hal ini pembelajaran menyimak berita. Tujuan strategi *Guided Note Taking* adalah agar strategi yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.

Strategi *Guided Note Taking* (Zaini, 2011: 35) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan menyimak, karena strategi ini dapat memberi kemudahan dan membantu siswa dalam memahami isi berita yang disimak. Sebelum pembelajaran menyimak dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan suatu bagan atau skema (pola) yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan penting dari sebuah berita yang disimak. Ada beberapa bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk strategi ini, antara lain: (1) mengisi titik-titik atau dengan cara menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraf. Misalnya, “.....adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. (2) memberi siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dalam bentuk bagan dari sebuah berita yang akan disimak. Misalnya, seperti yang terlihat di bawah ini,



Peneliti dalam hal ini memilih pola yang kedua yaitu memberi siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari sebuah berita. Pola yang kedua ini dipilih karena memberi siswa panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari sebuah berita. Alasan pemilihan pola ini adalah pola ini menjadikan siswa lebih aktif dan paham tentang isi berita yang disimak. Adapun langkah-langkah *Strategi Guided Note Taking* (Zaini, 2011: 35-36), yaitu: (1) beri siswa panduan dalam bentuk bagan/skema yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi berita yang akan disimak; (2) kosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga akan terdapat ruang kosong dalam panduan tersebut; (3) bagikan bahan ajar (*handout*) yang dibuat kepada siswa, kemudian beri siswa penjelasan; (4) siswa mulai menyimak berita; (5) setelah selesai menyimak berita mintalah salah satu siswa untuk membacakan hasil simakan; dan (6) beri klarifikasi.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini berjudul Keefektifan Strategi *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2

Jatinom, Klaten. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Pertiwi Darmayanti (2009) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media VCD dalam Pembelajaran Menyimak Berita pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean*. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan (1) ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menyimak berita menggunakan media VCD dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media VCD. Hasil penghitungan menunjukkan skor rerata *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol sebesar 30,00 dan 31,92, sedangkan skor rerata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen sebesar 30,92 dan 35,08. Peningkatan skor rerata kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol ($4,16 > 1,92$).

Berdasarkan hasil perhitungan *uji-t* antara skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,504 < 1,980$) dengan *db* 70 pada taraf signifikansi 5%, hal ini berarti tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil penghitungan *uji-t* antara skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,029 > 1,980$) dengan *db* 70 pada taraf signifikansi. Pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media VCD pada kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan media VCD pada kelompok kontrol. Hasil penghitungan *uji-sceffe* menunjukkan F hitung lebih besar daripada skor F tabel ($25,295 > 3,98$) dengan *db* 70 pada taraf signifikansi 5%.

E. Kerangka Pikir

Menyimak merupakan kegiatan penting dalam kehidupan sehari-hari karena dalam kehidupan sehari-hari selalu ada peristiwa yang menjadi sebuah berita. Banyak dijumpai orang yang menyimak cerita, berita, laporan, iklan, dan lain-lain. Walaupun kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang dominan, dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran menyimak di sekolah masih sering diabaikan atau kurang mendapat perhatian. Pelatihan menyimak cenderung terikat pada buku teks artinya bahan materi pelajaran menyimak lebih banyak diambil dari buku teks. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertantang dalam kegiatan pembelajaran menyimak.

Proses belajar mengajar memerlukan suatu strategi yang efektif. Penyampaian materi pelajaran akan lebih mudah dimengerti oleh siswa apabila dalam proses pembelajaran menyimak tersebut disertai dengan penggunaan strategi. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Guided Note Taking*. Pada saat menyimak berita, siswa seringkali mencatat semua hal yang didengar. Oleh karena itu, strategi *Guided Note Taking* diharapkan mampu membantu siswa mengatasi hal tersebut dengan cara siswa diberi catatan terbimbing yang berisi poin-poin penting berita yang mereka simak dalam bentuk bagan.

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis, kajian hasil penelitian, dan kerangka pikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

a. Hipotesis Nol

1. Tidak ada perbedaan signifikan keterampilan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.
2. Pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

b. Hipotesis Kerja

1. Ada perbedaan signifikan keterampilan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa yang mendapat pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.
2. Pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir kelompok acak (*The Randomized Pretest-Posttest Group Design*). Dalam desain ini subjek ditempatkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Perlakuan diberikan hanya kepada subjek-subjek eksperimen untuk waktu tertentu, setelah itu kedua kelompok diukur variabel terikatnya. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E (R)	0 ₁	X	0 ₁
K (R)	0 ₂	-	0 ₂

Keterangan:

E (R) : kelompok eksperimen

K (R) : kelompok kontrol

X : strategi *Guided Note Taking*

0₁ : *pretest* kelompok eksperimen

0₂ : *posttest* kelompok eksperimen

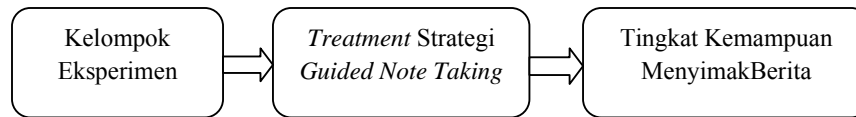
0₁ : *pretest* kelompok kontrol

0₂ : *posttest* kelompok kontrol

2. Paradigma Penelitian

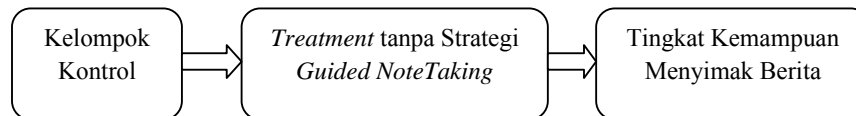
Paradigma penelitian merupakan hubungan antarvariabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

a) Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 3: Paradigma Kelompok Eksperimen

b) Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 4: Paradigma Kelompok Kontrol

Berdasarkan bagan paradigma penelitian di atas, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah ditetapkan dikenai pengukuran dengan *pretest*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, sedangkan pembelajaran untuk kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah itu, kedua kelompok dikenai pengukuran dengan menggunakan *posttest*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2007: 118), menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2010: 39), variabel independen yang disebut juga sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Guided Note Taking* dan variabel terikatnya adalah kemampuan menyimak berita siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi sering diartikan sebagai seluruh komunitas yang dijadikan subjek atau sasaran penelitian (Sudaryanto, 2003: 82). Populasi disebut juga keseluruhan semesta dan dapat didefinisikan sebagai semua anggota dari suatu kesatuan orang, kejadian atau benda yang akan kita jadikan sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian kita (Borg dan Gall melalui Suharto, 1988: 64). Jumlah populasi akan memberikan data penelitian kepada peneliti untuk dapat diolah agar mendapatkan cara pemecahan masalah yang dihadapi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten. Jumlah kelas sebanyak 6 kelas. Siswa kelas VIIIA berjumlah 37 siswa, siswa kelas VIIIB berjumlah 37 siswa, siswa kelas VIIIC berjumlah 35 siswa, siswa kelas VIIID berjumlah 38 siswa, siswa kelas VIIIE berjumlah 36 siswa, siswa kelas VIIIF berjumlah 36 siswa. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 219 siswa. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan populasi penelitian tersebut ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3: **Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	VIIIA	37
2	VIIIB	37
3	VIIIC	35
4	VIIID	38
5	VIIIE	36
6	VIIIF	36
Jumlah Total		219

Penetapan kelas VIII sebagai populasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa mereka mendapat materi menyimak berita pada kelas VIII semester 2, sehingga keefektifan dari penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* menyimak berita siswa kelas VIII yang sedang mendapatkan materi menyimak berita.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel secara random dengan mengundi semua kelas VIII yang berjumlah 6 kelas, dari hasil pengundian itu diperoleh hasil VIIIA sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 37 siswa dan VIIIB sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 37 siswa. Jadi, siswa yang menjadi sampel berjumlah 74 siswa. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan tabel sampel penelitian.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Kelompok Penelitian	Jumlah Siswa
1	VIIIA	K	37
2	VIIIB	E	37
Jumlah			74

Keterangan:

K : kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Strategi *Guided Note taking*

E : kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Strategi *Guided Note Taking*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2007: 193). Tes ini diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang terdiri dari dua tes yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir).

Pemberian *pretest* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal menyimak berita siswa kelas VIII sebelum diberikan perlakuan. Pemberian *pretest* tersebut berfungsi sebagai *matching* (penyepadanan) dalam menentukan keseimbangan sampel antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*, kegiatan selanjutnya yaitu memberikan *posttest* yang bentuknya sama identik dengan *pretest* yang sudah diberikan sebelumnya. Pemberian *posttest* ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan penggunaan strategi *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak berita.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Instrumen penelitian ini dikembangkan dari materi pembelajaran menyimak dan memodifikasi *Taksonomi Bloom*. Sistem penskoran tes ini seperti penskoran tes objektif. Apabila jawaban siswa tidak sesuai dengan kunci jawaban, maka nilainya nol (0) atau tidak mempunyai nilai. Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban dari siswa. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi instrumen kemampuan menyimak berita siswa SMP kelas VIII.

Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menyimak Berita

Uraian Materi	Tingkat kognitif	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menyimak Berita	Ingatan	Menyebutkan unsur <i>what</i> (apa) dalam berita	1,7,11,28,29,39,42	20
		Menyebutkan unsur <i>who</i> (siapa) dalam berita	14,21,25,45,54,60	
		Menyebutkan unsur <i>when</i> (kapan) dalam berita	31,47	
		Menyebutkan unsur <i>where</i> (dimana) dalam berita	22,27,38,56,61	
	Pemahaman	Menyebutkan pernyataan yang sesuai dengan isi berita	2,41,50	16
		Menyebutkan pernyataan yang tidak sesuai dengan isi berita	3,23,32,35,53,57	
		Menyebutkan fakta yang terdapat dalam berita	10,58,63	
		Menyebutkan opini yang terdapat dalam berita	16,20,36,49	
	Penerapan	Menyebutkan padanan kata	4,6,17,19,33,51,55,	7
	Analisis	Menemukan informasi utama dalam berita	5,13,18,34,44,52,64	17
		Menentukan pokok-pokok berita	9,30,59	
		Menyebutkan unsur <i>why</i> (mengapa) dalam berita	26,37,40,46, 62,	
		Menyebutkan unsur <i>how</i> (bagaimana) dalam berita	8,24	
	Evaluasi	Menilai pandangan atau tanggapan pada berita	12,15,43,48,65	5
Jumlah Soal				65

2. Validitas Instrumen

Instrumen berupates dikatakan valid dari segi isi apabila relevan dengan materi yang hendak disampaikan, dalam hal ini adalah materi menyimak berita untuk siswa SMP. Validitas isi dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan program Iteman dan rumus *KR-20* dari *Kuder Richardson*.

Instrumen penelitian berupa tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 65 butir soal. Untuk menguji validitas 65 butir soal tersebut, instrumen diujikan terhadap 38 siswa SMP Negeri 2 Jatinom Klaten di luar sampel. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa dari 65 butir soal, 24 dinyatakan tidak valid (gugur) dan 41 butir soal dinyatakan memenuhi validitas.

3. Reliabilitas Instrumen

Menurut Nurgiyantoro (2009: 341), *realibility* atau kepercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, yaitu pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *KR-20* dari *Kuder-Richardson* dan program Iteman. Kedua rumus ini digunakan untuk memperkuat hasil uji reliabilitas instrumen.

Berdasarkan tinggi rendahnya nilai koefisien dapat disimpulkan tinggi rendahnya reliabilitas alat evaluasi sebagai berikut.

Tabel 6: Koefisien Uji Reliabilitas dan Interpretasi

Rentang Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2010: 216)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jatinom Klaten tahun ajaran 2011/2012 dengan prosedur kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2012. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Tahap Sebelum Eksperimen

Pada tahap sebelum eksperimen ini disiapkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penentuan kedua kelompok ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Cara yang digunakan untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah undian. Hasil penyampelan diperoleh kelas VIIIA sebagai kelas kontrol dan VIIIB sebagai kelas eksperimen.

Setelah menentukan sampel, langkah selanjutnya yaitu persiapan materi, instrumen, dan strategi *Guided Note Taking* yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada kelompok kontrol yang perlu disiapkan adalah materi tentang menyimak. Pada tahap ini, sebelum kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu kedua kelompok diberi *pretest* berupa kemampuan menyimak berita. Pemberian *pretest* dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui kemampuan menyimak berita awal yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan untuk menyepadankan kedua kelompok berangkat dari keadaan yang sama atau berangkat dari kemampuan menyimak berita yang hampir sama. Hasil *pretest* kemudian dibandingkan dengan hasil yang telah dicapai siswa setelah mendapat perlakuan.

Skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus *uji-t*. Perhitungan *uji-t* dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16,0. Hasil *uji-t* selengkapnya dibahas dalam bab empat. *Uji-t* skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak berita awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b. Pelaksanaan (*Treatment*)

Dari hasil *pretest* diketahui bahwa kedua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol memiliki kondisi yang sama, tahap selanjutnya adalah pemberian *treatment* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa. Pemberian *treatment* bertujuan untuk mengambil data dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas yang telah dijadikan sampel. Perlakuan di kelas kontrol tidak menggunakan strategi *Guided Note Taking*, sedangkan perlakuan di kelas eksperimen menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

Pemberian perlakuan dilakukan selama 4 kali pertemuan, setiap pertemuan 2x40 menit atau satu kali tatap muka. Jadwal pertemuan disesuaikan dengan

jadwal pelajaran Bahasa Indonesia. Jadwal pelaksanaan perlakuan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7: Jadwal Pertemuan pada kelompok Kontrol & Kelompok Eksperimen

No.	Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Judul
1	<i>Pretest</i>	Kamis, 03 Mei 2012	Kamis, 03 Mei 2012	
2	Perlakuan I	Rabu, 09 Mei 2012	Rabu, 09 Mei 2012	Kasus Nazzarudin
3	Perlakuan II	Kamis, 10 Mei 2012	Kamis, 10 Mei 2012	Geng Motor
4	Perlakuan III	Rabu, 16 Mei 2012	Rabu, 16 Mei 2012	Serangga Tomcat
5	Perlakuan IV	Rabu, 23 Mei 2012	Rabu, 23 Mei 2012	Banjir Jakarta
6	<i>Posttest</i>	Kamis, 24 Mei 2012	Kamis, 24 Mei 2012	

Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran menyimak berita pada kelompok eksperimen sebagai berikut.

1. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen ini dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan *pretest* pada hari Kamis, 3 Mei 2012 untuk mengetahui kemampuan menyimak awal. Kemudian dilanjutkan perlakuan sebanyak 4 kali yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2012, 10 Mei 2012, 16 Mei 2012, dan 23 Mei 2012. Selanjutnya pemberian *posttest* pada hari Kamis, 24 Mei 2012. Perlakuan dilaksanakan sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Jatinom Klaten. Berikut prosedur pembelajaran pada kelompok eksperimen.

- (1) Beri siswa panduan dalam bentuk bagan/skema yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi berita yang akan disimak.

- (2) Kosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga akan terdapat ruang kosong dalam panduan tersebut.
- (3) Bagikan bahan ajar(*handout*) yang dibuat kepada siswa, kemudian beri siswa penjelasan.
- (4) Siswa mulai menyimak berita.
- (5) Setelah selesai menyimak berita mintalah salah satu siswa untuk membacakan hasil simakan.
- (6) Beri klarifikasi.

2. Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol ini tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Pelaksanaan perlakuan diawali dengan *pretest* pada hari Kamis, 3 Mei 2012 dan dilanjutkan perlakuan sebanyak 4 kali pada tanggal 10 Mei 2012, 16 Mei 2012, dan 23 Mei 2012. Selanjutnya pemberian *posttest* dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Mei 2012. Berikut prosedur pembelajaran pada kelompok kontrol.

- (1) Menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah.
- (2) Siswa menyimak dengan seksama siaran berita tersebut.
- (3) Setelah selesai menyimak berita mintalah salah satu siswa untuk membacakan hasil simakan.
- (4) Beri klarifikasi

c. Tahap Akhir Eksperimen

Setelah kedua kelompok mendapatkan perlakuan, langkah selanjutnya adalah memberikan *posttest* yang bentuknya sama identik dengan *pretest* yang sudah diberikan sebelumnya. Pemberian *posttest* kemampuan menyimak berita bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak berita setelah diberi perlakuan. Selain itu, *posttest* kemampuan menyimak berita digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai pada saat *pretest* dan *posttest*. Apakah nantinya kemampuan menyimak berita sama, meningkat, atau semakin menurun. Bagaimanakah kemampuan menyimak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Apakah strategi *Guided Note Taking* efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak berita.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Ada dua hal yang harus dipenuhi bila menggunakan analisis *uji-t*, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* tiap-tiap kelompok. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas sebaran data ini dilakukan dengan menggunakan kaidah *Asymp.Sig.(2-tailed)* atau nilai *p*. Jika *Asymp.Sig. (2-*

tailed) atau nilai $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil penghitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16,0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa sampel, yakni seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurdiyanto, 2005: 216). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5%, maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 16,0.

2. Penerapan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji-t*. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung terhadap dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Proses penghitungan dalam analisis ini akan dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16,0.

Hasil perhitungan data dengan rumus *uji-t* tersebut dikonsultasikan dengan harga t dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db) = $n-2$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_h > t_t$), hal ini dapat disimpulkan bahwa ada

perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak berita antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Nurgiyantoro, 2009: 118).

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nihil (H_0). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

H_a : Ada perbedaan signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

μ_1 : Kelas yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita

μ_2 : Kelas yang tidak menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita

$$2. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

H_a : Pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

μ_1 :Kelas yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita

μ_2 : Kelas yang tidak menggunakan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan data skor tes akhir menyimak berita. Data skor tes awal diperoleh dari skor *pretest* menyimak berita dan data skor tes akhir diperoleh dari skor hasil *posttest* keterampilan menyimak berita. Data hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol

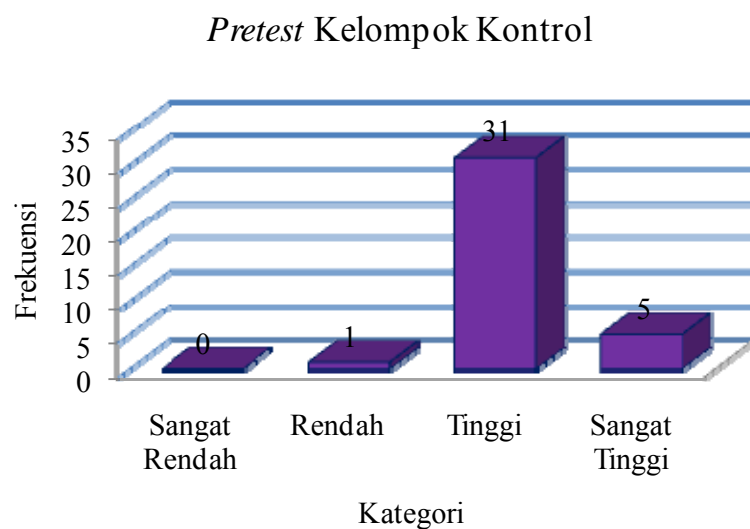
Kelompok kontrol merupakan kelas pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Sebelum siswa diberi perlakuan, terlebih dahulu siswa melakukan *pretest* atau tes awal berupa keterampilan menyimak berita berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 40 butir soal. Subjek pada *pretest* kelompok kontrol sebanyak 37 siswa. Hasil *pretest* kelompok kontrol diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 34 dan skor terendah sebesar 18.

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16,0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) pada kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 26,73; skor tengah (median) sebesar 27,00; dan standar deviasi sebesar 3,212. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II halaman 116. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menyimak kelompok kontrol dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	0-9	Sangat Rendah	0	0
2	10-19	Rendah	1	2,7
3	20-29	Tinggi	31	83,8
4	30-40	Sangat Tinggi	5	13,5
Total			37	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 5: **Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol**

b. Deskripsi Data Pretest Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelas pembelajar dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Sebelum siswa diberi perlakuan, terlebih dahulu siswa melakukan *pretest* atau tes awal berupa keterampilan menyimak berita berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 40 butir soal. Subjek pada *pretest* kelompok eksperimen sebanyak 37 siswa. Hasil *pretest* kelompok

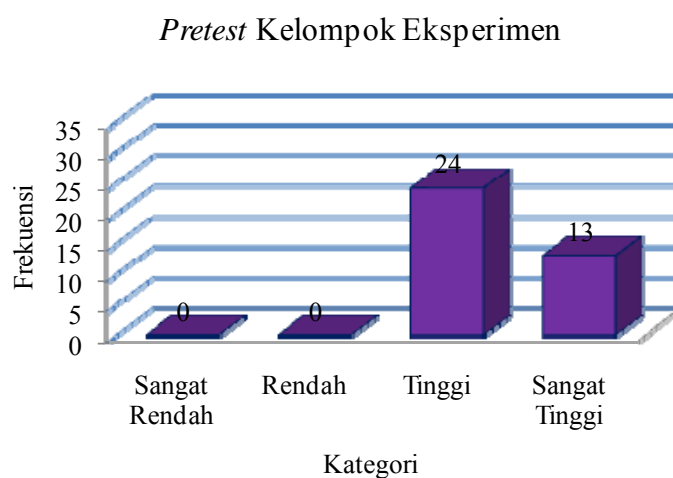
eksperimen diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 17.

Melalui perhitungan komputer program SPSS versi 16,0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) pada kelompok eksperimen saat *pretest* sebesar 26,68; skor tengah (median) sebesar 27,00; dan standar deviasi sebesar 3,629. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II halaman 116. Distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan menyimak kelompok eksperimen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	0-9	Sangat Rendah	0	0
2	10-19	Rendah	2	5,4
3	20-29	Tinggi	27	73,0
4	30-40	Sangat Tinggi	8	21,6
Total			37	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 6: Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen

c. Deskripsi Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol

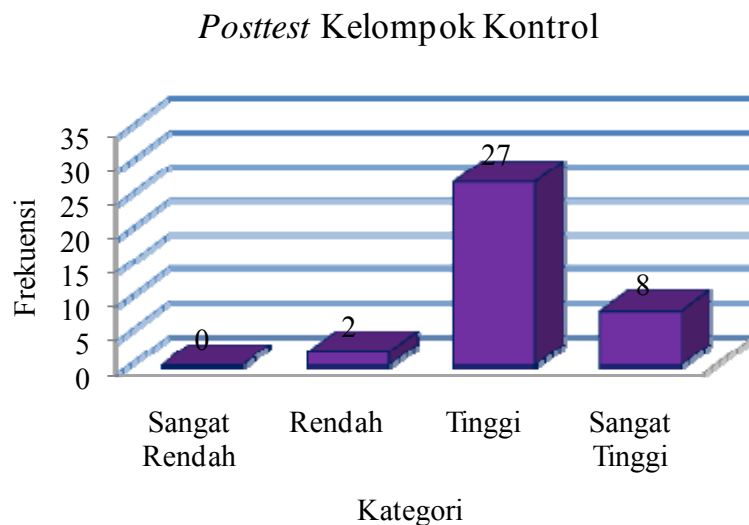
Posttest kemampuan menyimak berita pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Subjek *posttest* pada kelompok kontrol sebanyak 37 siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai tertinggi diraih oleh siswa sebesar 36 dan nilai terendah sebesar 24.

Melalui perhitungan program SPSS versi 16,0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok kontrol saat *posttest* sebesar 28,89; median sebesar 28,00; dan standar deviasi sebesar 3,016. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II halaman 116. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	0-9	Sangat Rendah	0	0
2	10-19	Rendah	0	0
3	20-29	Tinggi	24	64,9
4	30-40	Sangat Tinggi	13	35,1
Total			37	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 7: **Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol**

d. Deskripsi Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen

Posttest kemampuan menyimak berita pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Subjek *posttest* pada kelompok eksperimen sebanyak 37 siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai tertinggi diraih oleh siswa sebesar 39 dan nilai terendah sebesar 25.

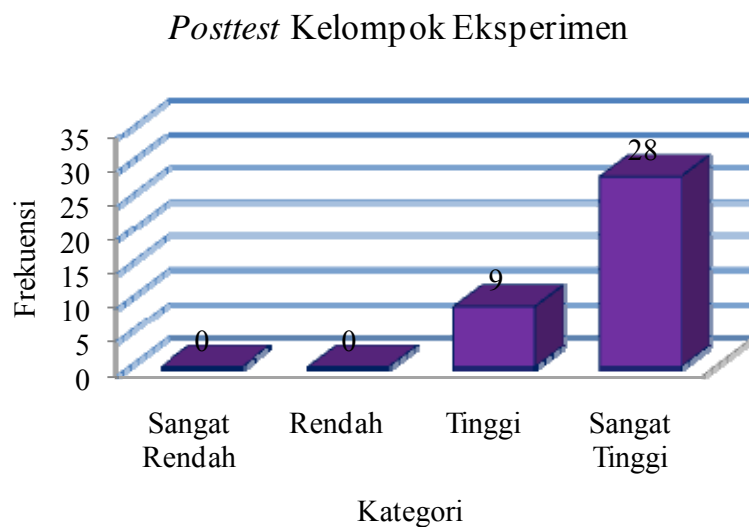
Melalui perhitungan program SPSS versi 16,0 diketahui bahwa skor rata-rata (mean) yang dicapai kelompok eksperimen saat *posttest* sebesar 32,00; median sebesar 32,00; dan standar deviasi sebesar 3,291. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran II halaman 116. Distribusi frekuensi skor

posttest kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	0-9	Sangat Rendah	0	0
2	10-19	Rendah	0	0
3	20-29	Tinggi	9	24,3
4	30-40	Sangat Tinggi	28	75,7
Total			37	100

Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 8: Diagram Balok Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, mean, median, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 12: **Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Mdn	SD
<i>Pretest</i> Kelompok K	37	34	18	26,73	27,00	3,212
<i>Pretest</i> Kelompok E	37	33	17	26,68	27,00	3,629
<i>Posttest</i> Kelompok K	37	36	24	28,89	28,00	3,016
<i>Posttest</i> Kelompok E	37	39	25	32,00	32,00	3,291

Dari tabel 9 di atas, dapat dilihat perbandingan skor *pretest* dan skor *posttest* kemampuan menyimak berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 34 dan skor terendah 18, sedangkan pada saat *posttest* skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 36 dan skor terendah 24. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 33 dan skor terendah 17, sedangkan pada saat *posttest* skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 39 dan skor terendah sebesar 25.

Skor rata-rata antar *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami peningkatan. Pada saat *pretest* skor rata-rata (mean) kelompok kontrol sebesar 26,73, sedangkan saat *posttest* sebesar 28,89. Pada saat *pretest* skor rata-rata (mean) kelompok eksperimen sebesar 26,68, sedangkan saat *posttest* sebesar 32,00.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig(2 tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha (0,05). Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menyimak Berita

Data	<i>Asymp. Sig (2 tailed)</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,065	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05=normal
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,064	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05=normal
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,200	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05=normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,200	<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i> > 0,05=normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.sig (2tailed)*=0,065. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.sig (2tailed)*=0,064. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.sig (2tailed)*=0,200. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki *Asymp.sig (2tailed)*=0,200. Berdasarkan hasil tersebut, *Asymp.sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Setelah data dikatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varian dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05).

1) Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pretest* kemampuan menyimak berita disajikan sebagai berikut.

Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita

Data	<i>Levene Statistic</i>	db	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,597	72	0,442	$0,442 > 0,05 =$ Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui dari skor hasil tes *levene statistic* sebesar 0,597, db sebesar 72, dan signifikansi sebesar 0,442. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05, data *pretest* kemampuan

menyimak berita dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pretest* kemampuan menyimak berita selengkapnya dapat dilihat pada lampiran III halaman 120.

2) Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data *posttest* kemampuan menyimak berita disajikan sebagai berikut.

Tabel 15 : **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita**

Data	<i>Levene Statistik</i>	db	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,267	72	0,607	$0,607 > 0,05 = \text{Homogenitas}$

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui dari skor hasil tes *levene statistic* sebesar 0,267, db sebesar 72, dan signifikansi sebesar 0,607. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05, data *posttest* kemampuan menyimak berita dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *posttest* kemampuan menyimak berita selengkapnya dapat dilihat pada lampiran III hal 120.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita. Analisis data yang digunakan adalah *uji-t*. Teknik

analisis data ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Peningkatan skor rata-rata kedua kelompok terlihat dari perbedaan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan *uji-t* dilakukan dengan program SPSS versi 16,00.

a. Uji-t Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* kemampuan menyimak berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Subjek (N) pada kelompok kontrol berjumlah 37; mean (M) sebesar 26,73; median (Mdn) sebesar 27,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,212. Subjek (N) pada kelompok eksperimen berjumlah 37; mean (M) sebesar 26,68; median (Mdn) sebesar 27,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,629. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	M	Mdn	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	37	26,73	27,00	3,212
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	37	26,68	27,00	3,629

Keterangan:

N : Jumlah subjek

Mdn : Median

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Hasil skor *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 26,73 sedangkan skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen

sebesar 26,68. Skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut tidak berbeda secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut tidak berbeda jauh atau setara.

Data skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak berita awal antara kedua kelompok tersebut. Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah -0,068 dengan *db* 72. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 72. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 72 yaitu -1,980. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,946. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak signifikan.

Berdasarkan hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menyimak berita yang sama atau setara. Berikut rangkuman hasil *uji-t* skor *pretest* dalam bentuk tabel.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan kelompok eksperimen	-0,068	-1,980	72	0,946	$p > 0,05$ = tidak signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

t_t : t tabel

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

b. Uji-t skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak berita pada kelompok kontrol meliputi jumlah Subjek (N), mean (M), median (Mdn), dan standar deviasi (SD). Subjek (N) *pretest* pada kelompok kontrol berjumlah 37; mean (M) sebesar 26,73; median (Mdn) sebesar 27,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,212. Subjek (N) *posttest* pada kelompok kontrol subjek (N) berjumlah 37; mean (M) sebesar 28,89; median (Mdn) sebesar 28,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,016. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Data	N	M	Mdn	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	37	26,73	27,00	3,212
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	37	28,89	28,00	3,016

Keterangan:

N : Jumlah subjek

Mdn : Median

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Hasil skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 26,73, sedangkan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 28,89. Skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut meningkat sebesar 2,16. Peningkatan skor rata-

rata dari *pretest* ke *posttest* pada kelompok kontrol jauh lebih kecil daripada peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen.

Data skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol selanjutnya dianalisis dengan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak berita sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok kontrol. Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 2,980 dengan *db* 36. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan *db* 36. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan *db* 36 yaitu 2,021. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,005. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Berikut rangkuman hasil *uji-t* skor *pretest* and *posttest* kelompok kontrol dalam bentuk tabel.

Tabel 19: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol**

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	2,980	2,021	36	0,005	$p < 0,05 =$ signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung *db* : derajat kebebasan

t_t : t tabel *p* : peluang galat

c. *Uji-t* Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak berita pada kelompok eksperimen, meliputi jumlah Subjek (*N*), mean (*M*), median (*Mdn*), dan standar deviasi (*SD*). Subjek (*N*) *pretest* pada kelompok eksperimen berjumlah 37; mean (*M*) sebesar 26,68; median (*Mdn*) sebesar 27,00;

dan standar deviasi (SD) sebesar 3,629. Subjek (N) *posttest* pada kelompok eksperimen berjumlah 37; mean (M) sebesar 32,00; median (Mdn) sebesar 32,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,291. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 20: **Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen**

Data	N	M	Mdn	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	37	26,68	27,00	3,629
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	37	32,00	32,00	3,291

Keterangan:

N : Jumlah subjek

Mdn : Median

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Hasil skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 26,68, sedangkan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 32,00. Skor rata-rata *pretest* kedua kelompok tersebut meningkat sebesar 5,32. Peningkatan skor rata-rata dari *pretest* ke *posttest* pada kelompok eksperimen jauh lebih besar daripada peningkatan skor rata-rata pada kelompok kontrol. Data skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak berita sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok eksperimen.

Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 6,420 dengan *db* 36. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 36. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan *db* 36 yaitu 2,021. Nilai p diperoleh sebesar 0,000, jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai $p < 0,05$ yang

berarti ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak berita yang signifikan pada siswa kelompok eksperimen saat *pretest* dan *posttest*.

Berikut rangkuman hasil *uji-t* skor *pretest* and *posttest* kelompok eksperimen dalam bentuk tabel.

Tabel 21: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen**

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	6,420	2,021	36	0,000	$p < 0,05$ = signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

db : derajat kebebasan

t_t : t tabel

p : peluang galat

d. Uji-t Skor Posttest Kemampuan Menyimak Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *posttest* kemampuan menyimak berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), mean (M), median (Mdn) dan standar deviasi (SD). Subjek (N) pada kelompok kontrol berjumlah 37; mean (M) sebesar 28,89; median (Mdn) sebesar 28,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,016. Subjek (N) pada kelompok eksperimen berjumlah 37, mean (M) sebesar 32,00; median (Mdn) sebesar 32,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,291. Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 22: **Perbandingan Data Statistik Skor Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	M	Mdn	SD
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	37	28,89	28,00	3,016

Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	37	32,00	32,00	3,291
--	----	-------	-------	-------

Keterangan:

N : Jumlah subjek Mdn : median
M : Mean SD : Standar Deviasi
M_o : Mode

Hasil skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rata-rata setiap kelompok. Skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 28,89 sedangkan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 32,00. Skor rata-rata *posttest* kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *posttest* kedua kelompok tersebut berbeda jauh atau tidak setara.

Data skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak berita awal antara kedua kelompok tersebut. Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 4,235 dengan *db* 72. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan *db* 72. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan *db* 72 yaitu 1,980. Nilai *p* diperoleh sebesar 0,000. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Berikut rangkuman hasil *uji-t* skor *posttest* dalam bentuk tabel.

Tabel 23: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Sumber	t_h	t_t	db	p	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	4,235	1,980	72	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung db : derajat kebebasan

t_t : t tabel p : peluang galat

Berdasarkan data di atas, diperoleh simpulan (1) skor *pretest* kemampuan menyimak berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan; (2) skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan; (3) skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan; (4) skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Guided Note Taking* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menyimak berita.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*”. Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_o (Hipotesis nol) yang berbunyi “tidak ada perbedaan signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapatkan pembelajaran menyimak berita

menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapatkan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*”. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah *uji-t*.

Perbedaan kemampuan menyimak berita antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa strategi *Guided Note Taking* dapat dilihat dengan mencari perbedaan rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil analisis *uji-t* data skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 23.

Hasil analisis *uji-t* data skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,235, t_{tabel} sebesar 1,980 dengan $db = 72$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,235 > 1,980$). Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Ho : tidak ada perbedaan signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*, **ditolak**.

Ha : ada perbedaan signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*, **diterima**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (Ha). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah Ha menjadi Ho (Hipotesis Nol) yang berbunyi “Penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*”. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah *uji-t*.

Hasil analisis *uji-t* data skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,235, t_{tabel} sebesar 1,980 dengan *db* 72 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,235 > 1,980$). Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p=0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Ho : Penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*, **ditolak**.

Ha : Penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMPNegeri 2 Jatinom Klaten lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jatinom Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 219 siswa. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 74 yang terbagi menjadi 37 sampel sebagai kelompok kontrol dan 37 sampel sebagai kelompok eksperimen. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak berita antara kelompok pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan kelompok pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Serta untuk mengetahui keefektifan strategi *Guided Note Taking* terhadap kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu strategi *Guided Note Taking* sebagai variabel bebas dan kemampuan menyimak berita sebagai variabel terikat.

Penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam pembelajaran menyimak berita hanya diberikan pada kelompok eksperimen saja yaitu kelas VIII B. Kelompok kontrol yaitu kelas VIII A tidak diberi strategi *Guided Note Taking*.

Peningkatan skor rata-rata *pretest* ke *posttest* pada kelompok kontrol 2,16 (28,89-26,73). Data *pretest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol menunjukkan skor terendah 18 dan skor tertinggi 34. Data *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor terendah 24 dan skor tertinggi 36.

Peningkatan skor rata-rata *pretest* ke *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 5,32 (32,00-26,68). Data *pretest* kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen menunjukkan skor terendah 17 dan skor tertinggi 33. Data *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor terendah 25 dan skor tertinggi 39.

1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menyimak Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ini diketahui dengan melakukan *pretest* keterampilan menyimak berita pada kedua kelompok. Dari hasil perhitungan diketahui skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 34 dan skor terendah sebesar 18 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 26,73; skor tengah (median) sebesar 27,00; dan standar deviasi sebesar 3,212. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 34 dan skor terendah sebesar 17 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 26,68; skor tengah (median) sebesar 27,00; dan standar deviasi sebesar 3,629. Dari hasil tersebut dapat diketahui

bahwa skor tes menyimak berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih rendah.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil menyimak berita siswa masih rendah. Faktor tersebut diantaranya: (1) terdapat siswa yang mengabaikan saat *pretest* karena dianggap tidak penting; (2) terdapat beberapa siswa yang gaduh sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain; (3) terdapat siswa tidak terbiasa mengerjakan soal dengan cepat; (4) terdapat siswa yang bosan dengan kegiatan pembelajaran.

Pretest keterampilan menyimak berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak berita awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan rumus *uji-t*. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} (-0,068 > -1,980)$. Berdasarkan hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat kemampuan menyimak berita yang sama atau setara.

2. Perbedaan dan Tingkat Keefektifan Kemampuan Menyimak Berita Antara Kelompok Pembelajaran Menyimak Berita Menggunakan Strategi *Guided Note Taking* dan kelompok Pembelajaran Tanpa Menggunakan Strategi *Guided Note Taking*

Hasil *pretest* keterampilan menyimak berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan menyimak berita antara kedua kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, selanjutnya kelompok

eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

Sebagai langkah terakhir setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mendapat perlakuan, langkah selanjutnya adalah memberikan *posttest* dengan materi yang serupa pada saat *pretest*. Pemberian *posttest* kemampuan menyimak berita dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menyimak berita setelah perlakuan diberikan. Selain itu, *posttest* kemampuan menyimak berita digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai oleh siswa pada saat *pretest* dan *posttest*, apakah hasil skor menyimak siswa sama, meningkat atau justru menurun. Perbedaan kemampuan menyimak berita antara pembelajaran kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan pembelajaran kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *Guided Note Taking* dapat diketahui dengan menggunakan rumus *uji-t*.

Uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak berita antara kelompok pembelajaran menyimak dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan kelompok pembelajaran menyimak tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*, dilakukan sebanyak tiga kali. Pertama, *uji-t* data *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol. Kedua, *uji-t* data *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen. Ketiga, *uji-t* data *posttest* keterampilan menyimak berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Uji-t pretest dan *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal dan akhir menyimak berita siswa tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} ($2,980 > 2,021$) pada taraf signifikansi 0,05 dan db 36. Hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak berita yang signifikan pada siswa kelompok kontrol saat *pretest* dan *posttest*.

Uji-t pretest dan *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyimak berita siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,420 > 2,021$) pada taraf signifikansi 0,05 dan db 36. Hasil *uji-t* tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak berita yang signifikan pada siswa kelompok eksperimen saat *pretest* dan *posttest*. *Uji-t* tersebut menunjukkan tingkat keterampilan menyimak berita kelompok eksperimen meningkat antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

Uji-t data posttest kemampuan menyimak berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak berita antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} ($4,235 > 1,980$) pada taraf signifikansi 0,05 dan db 72. Hasil *uji-t* tersebut

menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menyimak berita yang signifikan antara kelompok eksperimen saat *pretest* dan *posttest*. *Uji-t* tersebut menunjukkan tingkat kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen meningkat antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

Peningkatan skor rata-rata *pretest* ke *posttest* pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Skor rata-rata *pretest* ke *posttest* kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 2,16 (28,89-26,73). Data *pretest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol menunjukkan skor terendah 18 dan skor tertinggi 34. Data *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor terendah 24 dan skor tertinggi 36.

Peningkatan skor rata-rata *pretest* ke *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Skor rata-rata *pretest* ke *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 5,32 (32,00-26,68). Data *pretest* kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen menunjukkan skor terendah 17 dan skor tertinggi 33. Data *posttest* kemampuan menyimak berita kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor terendah 25 dan skor tertinggi 39.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,420, t_{tabel} sebesar 2,021 dengan $db = 36$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,420 > 2,021$). Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Guided Note Taking* dalam

pembelajaran menyimak berita lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten menunjukkan adanya peningkatan skor yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan skor rata-rata dari *pretest* ke *posttest* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Guided Note Taking* membantu dalam meningkatkan skor rata-rata siswa. Penggunaan strategi *Guided Note Taking* merupakan salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan pembelajaran menyimak berita agar siswa tidak merasa jenuh serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan strategi *Guided Note Taking* membantu tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Akan tetapi, penggunaan strategi ini perlu disesuaikan dengan keadaan siswa dan kondisi lingkungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terbatas pada pembelajaran kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten dengan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini hasilnya belum tentu sama jika dilakukan di kelas yang lain atau sekolah lain.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab IV, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan signifikan kemampuan menyimak berita antara siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *uji-t* skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,235, t_{tabel} sebesar 1,980 dengan $db=72$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,235 > 1,980$). Selain itu, hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p = 0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05.
2. Pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 2 Jatinom Klaten lebih efektif menggunakan strategi *Guided Note Taking* dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *uji-t* skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,420 t_{tabel} sebesar 1,980 dengan $db=36$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,420 > 1,980$). Hasil analisis *uji-t* diperoleh harga $p=0,000$. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menyimak berita hendaknya dilakukan dengan menerapkan strategi yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran menyimak berita yaitu strategi *Guided Note Taking*.
2. Siswa disarankan untuk berlatih berkonsentrasi dalam kegiatan menyimak berita agar siswa memiliki daya simak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmayanti, Pratiwi. 2009. *Keefektifan Penggunaan Media VCD dalam Pembelajaran Menyimak Berita pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean. Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Umum Pengembangan Sistem Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djuroto, Totok. 2005. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahara Prize.
- Hidayah Kartika, Aprilia. 2010. *Keefektifan Metode Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa kelas VII SMP N 5 Depok Sleman. Skripsi SI*. Yogyakarta: program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Lewis, Michael & Hill Jimmie. 2002. *Practical Techniques for Language Teaching. By Heinle a part of the Thomson Corporation*.
- Musfiroh, Tadkiroatun & Rahayu, Dwi Hanti. 2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta: UNY.
- Nurdiyanto, Burhan. 2005. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- , 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pintamtiyastirin. 1984. *Menyimak dan Pengajarannya*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <http://kamusbahasaonline.org/> diunduh 8 April 2011.
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.

- Sudaryanto. 2003. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa, Sebuah Panduan Singkat dan Praktis*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, G. 1988. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Bahasa (Suatu Pengantar)*. Jakarta: depdikbud.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumadiria, AS. 2006. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sutari, Ice dkk. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyata, Pujiati. 2008. *Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi yang Menyatu Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trihendradi, Cornelius. 2004. *Memecahkan Kasus Statistik: Deskriptif, Parametrik, dan Non-Parametrik*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

LAMPIRAN I

1. KISI-KISI SOAL

2. SOAL UJICOBAN INSTRUMEN PENELITIAN

3. KUNCI JAWABAN SOAL INSTRUMEN

4. HASIL ANALISIS BUTIR SOAL

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Uraian Materi	Tingkat kognitif	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menyimak Berita	Ingatan	Menyebutkan unsur <i>what</i> (apa) dalam berita	1,7,11,28, 29,39,42	20
		Menyebutkan unsur <i>who</i> (siapa) dalam berita	14,21,25, 45,54,60	
		Menyebutkan unsur <i>when</i> (kapan) dalam berita	31,47	
		Menyebutkan unsur <i>where</i> (dimana) dalam berita	22,27,38, 56,61	
	Pemahaman	Menyebutkan pernyataan yang sesuai dengan isi berita	2,41,50	16
		Menyebutkan pernyataan yang tidak sesuai dengan isi berita	3,23,32,35, 53,57	
		Menyebutkan fakta yang terdapat dalam berita	10,58,63	
		Menyebutkan opini yang terdapat dalam berita	16,20,36, 49	
	Penerapan	Menyebutkan padanan kata	4,6,17,19, 33,51,55,	7
	Analisis	Menemukan informasi utama dalam berita	5,13,18,34, 44,52,64	17
		Menentukan pokok-pokok berita	9,30,59	
		Menyebutkan unsur <i>why</i> (mengapa) dalam berita	26,37,40, 46, 62,	
		Menyebutkan unsur <i>how</i> (bagaimana) dalam berita	8,24	
	Evaluasi	Menilai pandangan atau tanggapan pada berita	12,15,43, 48,65	5
Jumlah Soal				65

SOAL UJICoba INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : VIII

Waktu : 2x40 menit

Langkah:

1. Dengarkanlah rekaman berita yang akan diputar
2. Ingatlah isi berita dengan baik
3. Bacalah soal dengan seksama berdasarkan berita yang telah diperdengar
4. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
5. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan

Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia!

A. Mobil Formula

1. Mobil formula Bima Sakti dibuat oleh....
 - a. 13 mahasiswa jurusan teknik mesin dan industri
 - b. 14 mahasiswa jurusan teknik mesin dan elektro
 - c. 15 mahasiswa jurusan teknik mesin dan elektro
 - d. 16 mahasiswa jurusan teknik mesin dan industri
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi berita adalah....
 - a. Mobil balap formula pertama di Indonesia ini bisa meluncur dengan kecepatan 120-160 km/jm.
 - b. Prestasi Bima Sakti akan diuji di ajang kompetisi stadium formula di Jepang pada bulan September mendatang.

- c. Prestasi Bima Sakti akan diuji di ajang kompetisi stadium formula di Jepang pada bulan Oktober mendatang.
 - d. Mobil balap formula Bima Sakti dibuat oleh mahasiswa UGM teknik elektro.
3. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi berita adalah...
- a. Mobil balap formula pertama di Indonesia ini bisa meluncur dengan kecepatan 120-160 km/jm.
 - b. Mobil balap formula pertama di Indonesia ini bisa meluncur dengan kecepatan 140-160 km/jm.
 - c. Mobil balap yang dibuat oleh mahasiswa UGM diberi nama Mobil Formula Bima Sakti.
 - d. Prestasi Bima Sakti akan diuji di ajang kompetisi stadium formula di Jepang pada bulan September mendatang.
4. Mobil balap ini sebenarnya menggunakan mesin *berkapasitas* 250cc. Arti kata *kapasitas* pada kalimat tersebut adalah....
- a. Kualitas
 - b. daya tampung
 - c. bobot
 - d. kemampuan
5. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
- a. Mobil formula UGM diberi nama Bima Sakti.
 - b. Mobil balap formula menggunakan kapasitas mesin 250cc.
 - c. UGM mengikuti ajang bergengsi balap mobil di Jepang.
 - d. Mahasiswa UGM membuat mobil formula.
6. Padanan kata “kompetisi” pada kalimat “ mobil balap formula akan diuji diajang kompetisi” adalah....
- a. perjuangan
 - b. mengungguli
 - c. persaingan
 - d. berkuasa

B. Banjir di Jakarta

7. Hujan lebat yang mengguyur Jakarta berlangsung selama....
 - a. 1 jam
 - b. 2 jam
 - c. 3 jam
 - d. 4 jam

8. Akibat hujan yang terjadi hari jumat petang mengakibatkan....
 - a. Jalanan macet
 - b. Pohon tumbang
 - c. saluran air tidak mampu menampung debit air
 - d. jalanan licin

9. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
 - a. Anak kali Ciliwung meluas karena banjir.
 - b. Banjir mengakibatkan jalan menjadi macet.
 - c. Banjir di Jakarta jumat petang tadi setinggi 60cm.
 - d. Hujan lebat jumat petang mengakibatkan ratusan rumah mewah di Cempaka Putih terendam banjir.

10. Opini yang terdapat dalam berita adalah....
 - a. Pemerintah seharusnya mengadakan upaya untuk meremajakan anak sungai kali Ciliwung.
 - b. Hujan lebat mengguyur Jakarta pada hari Jumat petang.
 - c. Hujan lebat mengakibatkan ratusan rumah mewah di Cempaka Putih terendam.
 - d. Ruas jalan Cempaka Putih menuju Jl Letjen Suprpto Jakarta timur terendam air setinggi 30cm.

11. Hujan deras yang mengakibatkan ratusan rumah mewah terjadi di daerah....
 - a. Cempaka Putih Utara Jakarta pusat
 - b. Cempaka Putih Timur Jakarta pusat
 - c. Cempaka Putih Selatan Jakarta pusat
 - d. Cempaka Putih Barat Jakarta pusat

12. Tanggapan yang sesuai dan logis terhadap masalah yang terdapat dalam berita tersebut adalah....
- Pemerintah segera mengadakan upaya meremajakan anak sungai kali Ciliwung dan perbaikan sistem saluran air.
 - Jangan membuang sampah di sembarang tempat, karena hal itu akan mengakibatkan banjir.
 - Sejumlah kendaraan roda dua dan bajaj yang nekat menerobos banjir mengalami mati mesin.
 - Akibat banjir ruas jalan Cempaka Putih menuju Jl Letjen Suprpto Jakarta timur terendam air setinggi 30cm.

C. Wajib Pertamax Bagi Mobil

13. Informasi utama yang terdapat dalam berita tersebut adalah....
- Mulai bulan Mei semua mobil harus menggunakan pertamax.
 - Mulai bulan Mei kendaraan dengan kapasitas mesin di atas 1500 cc harus menggunakan pertamax.
 - Pertamax seharusnya digunakan bagi kaum yang berpenghasilan tinggi.
 - Premium seharusnya digunakan bagi rakyat yang berpenghasilan pas-pasan.
14. Pada bulan Mei mendatang mobil berkapasitas di atas 1500 cc harus menggunakan pertamax. Hal yang mempertegas tersebut adalah....
- Presiden
 - Pemerintah
 - DPR
 - pemerintah dan presiden
15. Salah satu tanggapan pengguna kendaraan pribadi tentang keharusan menggunakan pertamax pada mobil berkapasitas di atas 1500 cc adalah....
- Pemerintah seharusnya juga menggunakan premium bukan pertamax
 - Harga pertamax seharusnya diturunkan
 - Harga premium seharusnya dinaikkan
 - Tidak masalah jika kendaraan pribadi harus menggunakan pertamax

16. Berikut merupakan kalimat opini yang terdapat di dalam berita adalah...
- Mulai bulan Mei mobil berkapasitas di atas 1500cc harus menggunakan pertamax.
 - Orang kaya banyak menggunakan premium karena harga pertamax melambung tinggi.
 - Premium adalah jatah rakyat miskin.
 - Mobil yang berkapasitas di atas 1500cc seharusnya menggunakan pertamax.
17. Padanan kata *subsidi* pada kalimat “ konsumsi BBM subsidi yang tidak terkendali” adalah....
- Bantuan uang dari pemerintah
 - Bantuan uang dari presiden
 - bantuan sembako dari pemerintah
 - bantuan sembako dari presiden

D. Tomcat

18. Informasi utama yang terdapat dalam berita tersebut adalah....
- Serangga tomcat semakin meresahkan masyarakat.
 - Efek racun tomcat mengakibatkan kulit menjadi iritasi, kemerahan.
 - Serangga menyerang di daerah-daerah pertanian
 - Bagi petani sebenarnya serangga tomcat menguntungkan karena membunuh hama wereng.
19. *Efek* racun tomcat membuat kulit menjadi iritasi. Kata yang bercetak miring artinya adalah....
- Hasil
 - Akibat
 - pemancaran
 - sistematis
20. Opini yang terdapat dalam berita tersebut adalah....
- Tomcat menguntungkan bagi petani karena bisa membunuh hama wereng.
 - Efek racun tomcat membuat kulit menjadi iritasi dan kemerahan
 - Jika tomcat menempel dikulit jangan dipukul.
 - Penduduk Cianjur Jawa Barat diserang belasan tomcat.

21. Warga melaporkan serangan tomcat kepada...
- a. Kepala dinas pertanian
 - b. Staf penanggulangan bencana
 - c. dinas kesehatan
 - d. dinas pendidikan dan kesehatan
22. Serangga tomcat menyerang masyarakat di....
- a. Pedesaan
 - b. Perkotaan
 - c. pedesaan dan perkotaan
 - d. berbagai daerah
23. Berikut ini apabila terkena cairan tomcat, hal yang harus dilakukan *kecuali*....
- a. Mencuci dengan menggunakan air mengalir
 - b. Olesi dengan obat
 - c. Mencuci dengan sabun dan antiseptic
 - d. Menggunakan salep
24. Apabila terkena cairan tomcat, efek yang terjadi pada kulit kita adalah....
- a. Gatal-gatal, iritasi, bernanah.
 - b. Melepuh, gatal-gatal, tidak bernanah.
 - c. Iritasi, kemerahan dan bernanah.
 - d. Iritasi, kemerahan tapi tidak bernanah.
25. Tomcat menyebar karena petani sedang panen. Hal itu diungkapkan oleh....
- a. Dinas kesehatan
 - b. Tjandra Yoga
 - c. Kepala dinas pertanian sederajat
 - d. Dirjen pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
26. Alasan dinas kesehatan tidak menanggapi laporan serius dari warga adalah....
- a. Racun tomcat tidak berbahaya
 - b. Tidak ada warga yang terserang
 - c. Warga bisa menggunakan sabun dan antiseptik apabila terserang tomcat
 - d. Bagi petani tomcat sebenarnya menguntungkan

E. Antre Tiket Super Junior

27. Boy band Super Junior berasal dari negara....
- a. Taiwan
 - b. Korea
 - c. Jepang
 - d. Thailand
28. Sebutan para penggemar boy band Super Junior adalah....
- a. Fans
 - b. Alf
 - c. Suju
 - d. Elf
29. Boy Band Super Junior beranggotakan....
- a. 10 orang
 - b. 11 orang
 - c. 12 orang
 - d. 13 orang
30. Pokok-pokok penting dalam berita tersebut adalah....
- a. Ribuan remaja penggemar Super Junior senang dengan kedatangan personil Super Junior.
 - b. Konser Super Junior digelar selama tiga hari
 - c. Ribuan remaja kembali antre tiket Super Junior
 - d. Animo masyarakat sangat tinggi terhadap Super Junior
31. Konser Super Junior digelar selama tiga hari yaitu pada tanggal....
- a. 24-26 April
 - b. 25- 27 April
 - c. 26-28 April
 - d. 27-29 April
32. Pernyataan yang tidak sesuai dengan cuplikan berita adalah....
- a. Jumlah tiket antrian hanya dibatasi dengan nomer antriam 2000 saja.
 - b. Album perdana super Junior di rilis pada tahun 2004
 - c. Karir super Junior terus menanjak.
 - d. Super junior merupakan trendsetter bagi remaja.
33. Animo masyarakat yang sangat tinggi. Arti kata *animo* pada kalimat tersebut adalah....

- a. keinginan
- b. sikap
- c. kepercayaan
- d. keadaan

F. Ujian SMP

34. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
 - a. Menjelang ujian nasional SMP
 - b. Naskah ujian nasional dijaga ketat oleh polisi
 - c. Untuk menjaga keamanan ruangan disegel dengan penjagaan polisi
 - d. Soal ujian nasional akan didistribusikan ke berbagai sekolah-sekolah

35. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi berita adalah....
 - a. Sejumlah materi ujian sudah tiba di SMP N 225 Duren Sawit Jakarta Timur
 - b. Soal ujian disegel dan dijaga oleh polisi
 - c. Sebagian siswa, ujian nasional cukup meresahkan bagi mereka
 - d. Para siswa bersiap untuk menghadapi Ujian Nasional

36. Kalimat yang berupa opini dibawah ini adalah....
 - a. Belum juga ujian nasional, siswa SMP N 23 Makasar Sulawesi Selatan sudah mulai gentar.
 - b. Jika siswa belajar dengan sungguh-sungguh pasti akan lulus ujian.
 - c. Siswa melaksanakan Ujian Nasional hari senin esok.
 - d. Sejumlah polisi mengawal naskah ujian.

37. Naskah ujian seharusnya disimpan di kantor dinas pendidikan, namun di simpan di SMP N 3. Hal tersebut karena....
 - a. Jalan menuju kantor dinas rusak
 - b. Lebih dekat jalannya menuju SMP N3
 - c. Lebih aman apabila soal ujian di simpan di SMP N 3
 - d. Jalan menuju kantor dinas jauh dan masih dalam tahap renovasi

38. Sekolah yang nantinya akan menjadi tempat penyimpanan naskah ujian nasional, yang kemudian nantinya akan didistribusikan ke beberapa sekolah di wilayah Jakarta Timur adalah sekolah....
- SMP 73 Tebet Jakarta Selatan
 - SMP N 255 Duren Sawit Jakarta Timur
 - SMPP N 25 Duren Sawit Jakarta Timur
 - SMP 73 Tebet Jakarta Selatan

G. Setelah Ujian Nasional SMA/SMK berakhir

39. Setelah ujian tingkat menengah atas dan kejuruan selesai, salah satu hal yang diungkapkan siswa adalah....
- ingin segera pulang
 - lega dan senang karena terbebas dari beban
 - ingin segera merayakan bersama teman-teman mereka
 - melampiaskan kebahagiaan mereka karena ujian sudah selesai
40. Ujian nasional tidak lepas dari suatu masalah dan kendala. Masalah dan kendala tersebut adalah....
- Banyak siswa yang tidak bisa menjawab soal ujian
 - Beredarnya kunci jawaban di sejumlah daerah di Jakarta
 - Beredarnya kunci jawaban di sejumlah daerah di tanah air
 - Beredarnya kunci jawaban di sejumlah sekolah-sekolahan
41. Hal yang *tidak* dilakukan oleh para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan setelah ujian nasional selesai adalah....
- Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan menggelar doa bersama dan sujud syukur.
 - Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan mengungkapkan rasa syukur telah menuntaskan ujian.
 - Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan menyalami guru sebagai ungkapan terimakasih atas bimbingannya selama 3 tahun.

- d. Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan memutuskan untuk berkonvoi keliling kota.
42. Posko pengaduan Ujian Nasional Selama pelaksanaan ujian menerima pengaduan sebanyak....
- | | |
|--------|--------|
| a. 837 | c. 387 |
| b. 873 | d.383 |
43. Tanggapan yang sesuai dan logis terhadap masalah yang yang terdapat dalam berita adalah....
- Siswa senang karena ujian telah usai
 - Para siswa jangan terlalu percaya dengan isu kunci jawaban yang tersebar
 - Para siswa mengungkapkan syukur karena ujian telah usai
 - Siswa pulang ke rumah masing-masing dan tidak mengadakan konvoi keliling kota.
44. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
- Siswa mengadakan coret-coret di sekolah setelah ujian selesai
 - Siswa ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi
 - Para siswa mengungkapkan rasa lega karena terbebas dari beban.
 - Pihak sekolah merasa senang karena siswanya sudah selesai melaksanakan Ujian Nasional.
45. Terkait dengan isu beredarnya kunci jawaban, hal ini akan ditindak lanjuti dan diteruskan kepada....
- Menteri pendidikan dan pemerintah
 - Menteri pendidikan
 - Inspektura jenderal Kemendikbud
 - Jendral kementrian daerah

H. Sidang Kelanjutan Kasus Nazarudin

46. Alasan Nazarudin di jatuhi vonis karena...
 - a. terlibat kasus korupsi
 - b. terlibat kasus hutang Negara
 - c. terlibat kasus penganiayaan
 - d. terlibat kasus narkoba

47. Nazarudin divonis hukuman penjara selama....

a. 7 tahun 10 bulan	c. 4 tahun 7 bulan
b. 4 tahun 10 bulan	d. 7 tahun 4 bulan

48. Tanggapan yang sesuai dengan isi berita adalah....
 - a. Nazaruddin akhirnya menyusul 3 terpidana lainnya yang sudah divonis terlebih dahulu.
 - b. Nazaruddin pantas mendapatkan hukuman tersebut.
 - c. Muhamad Nazaruddin telah dijatuhi vonis oleh majelis hakim di pengadilan Tipikor.
 - d. Seharusnya Nazaruddin divonis penjara lebih lama lagi, karena terbukti terlibat korupsi proyek pembangunan wisma atlet SEA Games 2011.

49. Kalimat yang berupa opini terdapat pada....
 - a. Negara mengeluarkan uang banyak terkait kasus penangkapan Nazaruddin.
 - b. Nazaruddin dianggap terbukti secara sah dan meyakinkan sebagai pejabat Negara menerima ucapan terimakasih sebesar 4,6 M.
 - c. Nazaruddin merupakan mantan bendahara umum partai Demokrat dan mantan anggota DPR.
 - d. Seharusnya Nazaruddin di vonis kurungan penjara lebih lama lagi.

50. Kalimat yang sesuai dengan cuplikan berita adalah....
 - a. Jaksa penuntut menuntut Nazarudin dengan tuntutan 7 tahun kurungan dan denda 300 juta subsidi 6 bulan kurungan.

- b. Jaksa penuntut menuntut Nazarudin dengan tuntutan 4 tahun kurungan dan denda 300 juta subsidi 6 bulan kurungan.
 - c. Nazarudin menerima uang sebesar 6 Milyar dalam bentuk 5 lembar cek.
 - d. Negara hanya mengeluarkan biaya sedikit untuk memulangkan Nazarudin ke tanah air.
51. Muhammad Nazarudin sudah di *vonis* oleh majelis hakim. Arti kata yang bercetak miring adalah....
- a. hukuman
 - b. putusan hakim
 - c. penjara
 - d. sanksi
52. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
- a. Sidang lanjutan vonis Nazaruddin.
 - b. Nazarudin tertangkap di Kolombia.
 - c. Nazaruddin dianggap tidak memberi contoh yang baik kepada masyarakat.
 - d. Nazaruddin dianggap memperburuk citra DPR.
53. Pernyataan yang tidak sesuai dengan cuplikan berita adalah....
- a. Nazarudin menerima uang 4,6 M dalam bentuk 5 lembar cek.
 - b. Nazarudin menerima uang 6,4 M dalam bentuk 5 lembar cek.
 - c. Nazarudin dijatuhi denda sebesar 300 juta rupiah.
 - d. Nazarudin dianggap tidak kooperatif dan mempersulit persidangan.
54. Orang-orang yang terkait dengan kasus korupsi proyek pembangunan Wisma Atlet SEA Games 2011 adalah....
- a. Sekretaris menteri pemuda dan olah raga yaitu Mindo Rosania Manulang
 - b. Sekretaris menteri pemuda dan olah raga yaitu Muhammad L. Idris
 - c. Manager marketing PT anak negeri yaitu Mindo Rosania Manulang
 - d. Manajer marketing PT Duta Indah yaitu Muhammad L. Idris

55. Nazarudin dianggap tidak *kooperatif* dan dianggap mempersulit persidangan.

Arti kata yang bercetak miring adalah....

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| a. bersifat kerjasama | c. menyesali |
| b. Mengakui | d. bertanggung jawab |

I. Kompetisi Robot

56. Kompetisi robot di adakan di....

- a. Politeknik Negeri Surabaya
- b. Gedung robotika ITS Surabaya
- c. Universitas Brawijaya Malang
- d. Universitas Gadjah Mada

57. Kalimat berikut ini yang tidak sesuai dengan isi berita adalah....

- a. Ada 13 tim dari universitas di wilayah Jatim yang mengikuti kompetisi robot.
- b. Kompetisi robot melombakan dua kategori.
- c. Kategori yang dilombakan hanya robot otomatis.
- d. Juara ketiga diraih oleh Universitas Brawijaya Malang.

58. Salah satu kesulitan mengendalikan robot dalam kompetisi ini adalah....

- a. ketika robotnya rusak
- b. jalannya terlalu licin
- c. listriknya mati
- d. robotnya jatuh

59. Informasi utama yang terdapat dalam berita tersebut adalah....

- a. Kompetisi robot diikuti oleh 13 tim.
- b. Banyak kesulitan dalam mengendalikan robot.
- c. Kompetisi penilaian dilihat dari banyaknya skor yang didapat.
- d. ITS menggelar kompetisi robot reginal 4.

60. Pemenang dalam kompetisi robot tersebut adalah....

- a. Universitas Brawijaya Surabaya
- b. Politeknik Negeri Surabaya
- c. ITS
- d. UGM

J. Siswa Miskin

61. Fito bersekolah di....

- a. SD 5 Suka Negara Ciamis Jatim
- b. SD 5 Suka Negara Ciamis Jabar
- c. SD 5 Suka Maju Ciamis Jatim
- d. SD 5 Suka Maju Ciamis Jabar

62. Alasan Fito bekerja sebagai juru pengemudi rakit adalah....

- a. untuk membantu orang tuanya membayar sekolah
- b. karena untuk membeli peralatan sekolah
- c. untuk meneruskan pekerjaan ayahnya
- d. karena ia merasa senang melakukan pekerjaan itu

63. Kalimat di bawah ini yang merupakan opini adalah....

- a. Uang BSM yang diterima sebesar Rp360.000,00.
- b. Jarak yang ditempuh menuju kantor pos membutuhkan waktu 4 jam.
- c. Pada saat mengambil uang BSM menghabiskan transport Rp150.000,00 pulang pergi.
- d. BSM seharusnya disalurkan langsung saja di sekolah.

64. Informasi utama yang terdapat di dalam berita tersebut adalah....

- a. Fito bekerja sebagai pengemudi rakit
- b. Fito bekerja dari jam 1-5
- c. Fito melakukan pekerjaan sebagai pengemudi rakit sejak kelas 1 SD
- d. Siswa bekerja demi membayar uang sekolah

65. Berikut ini merupakan isi tanggapan yang sesuai pada isi berita tersebut adalah....
- a. Fito seharusnya berada di rumah belajar dan bermain seperti layaknya anak-anak.
 - b. Fito membawa rakit sejak kelas 5 SD.
 - c. Fito bekerja karena ingin meringankan beban orang tua.
 - d. Fito mendapatkan dana BSM.

☆ Selamat Mengerjakan ☆
Semoga Berhasil!!

KUNCI JAWABAN SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

1. D	21. C	41. D	61. B
2. B	22. C	42. A	62. A
3. A	23. B	43. B	63. D
4. B	24. D	44. D	64. D
5. D	25. C	45. C	65. A
6. C	26. B	46. A	
7. B	27. B	47. B	
8. A	28. D	48. D	
9. D	29. A	49. D	
10. A	30. C	50. B	
11. D	31. D	51. B	
12. A	32. B	52. A	
13. B	33. A	53. B	
14. B	34. A	54. D	
15. D	35. C	55. A	
16. D	36. B	56. B	
17. A	37. A	57. C	
18. A	38. B	58. A	
19. B	39. B	59. D	
20. C	40. C	60. B	

Tabel 1: **Laporan Analisis Soal**

No	Indeks kesulitan	Daya Beda	Distraktor	Alternatif	Ket
1	0.500	0.499	a. 0.053 b. 0.132 c. 0.316 d. 0.500	a. -0.160 b. -0.234 c. -0.290 d. 0.499 *	Valid
2	0.842	0.012	a. 0.079 b. 0.842 c. 0.026 d. 0.053	a. -0.018 b. 0.012 * c. -0.305 d. 0.220 ?	Gugur
3	0.711	0.116	a. 0.711 b. 0.289 c. 0.000 d. 0.000	a. 0.116 * b. -0.116 c. -9.000 d. -9.000	Gugur
4	0.553	0.446	a. 0.079 b. 0.553 c. 0.053 d. 0.316	a. -0.132 b. 0.446 * c. -0.368 d. -0.224	Valid
5	0.421	0.515	a. 0.395 b. 0.053 c. 0.132 d. 0.421	a. -0.143 b. -0.448 c. -0.249 d. 0.515 *	Valid
6	0.842	0.718	a. 0.053 b. 0.053 c. 0.842 d. 0.053	a. -0.425 b. -0.345 c. 0.718 * d. -0.402	Valid
7	0.921	0.151	a. 0.000 b. 0.921 c. 0.053 d. 0.026	a. -9.000 b. 0.151 * c. 0.036 d. -0.305	Gugur
8	0.132	0.185	a. 0.132 b. 0.000 c. 0.816 d. 0.053	a. 0.185 * b. -9.000 c. -0.361 d. 0.347 ?	Gugur
9	0.789	0.623	a. 0.053 b. 0.079 c. 0.079 d. 0.789	a. -0.195 b. -0.485 c. -0.294 d. 0.623 *	Valid
10	0.789	0.522	a. 0.789 b. 0.079 c. 0.079 d. 0.053	a. 0.522 * b. -0.132 c. -0.285 d. -0.448	Valid

11	0.237	0.512	a. 0.105 b. 0.605 c. 0.053 d. 0.237	a. -0.283 b. -0.189 c. -0.172 d. 0.512 *	Valid
12	0.553	0.058	a. 0.553 b. 0.342 c. 0.026 d. 0.079	a. 0.058 * b. 0.199 ? c. -0.273 d. -0.294	Gugur
13	0.816	0.808	a. 0.053 b. 0.816 c. 0.079 d. 0.053	a. -0.379 b. 0.808 * c. -0.476 d. -0.448	Valid
14	0.553	0.482	a. 0.132 b. 0.553 c. 0.237 d. 0.079	a. -0.623 b. 0.482 * c. 0.015 d. -0.132	Valid
15	0.711	0.014	a. 0.053 b. 0.237 c. 0.000 d. 0.711	a. -0.218 b. 0.100 ? c. -9.000 d. 0.014 *	Gugur
16	0.395	0.499	a. 0.263 b. 0.237 c. 0.105 d. 0.395	a. -0.319 b. -0.033 c. -0.292 d. 0.499 *	Valid
17	0.605	0.591	a. 0.605 b. 0.053 c. 0.289 d. 0.053	a. 0.591 * b. -0.160 c. -0.377 d. -0.368	Valid
18	0.658	0.479	a. 0.658 b. 0.211 c. 0.079 d. 0.053	a. 0.479 * b. -0.023 c. -0.438 d. -0.448	Valid
19	0.947	0.068	a. 0.026 b. 0.947 c. 0.000 d. 0.026	a. 0.226 ? b. 0.068 * c. -9.000 d. -0.321	Gugur
20	0.421	0.495	a. 0.053 b. 0.316 c. 0.421 d. 0.211	a. -0.391 b. -0.035 c. 0.495 * d. -0.345	Valid
21	0.421	0.161	a. 0.500 b. 0.053 c. 0.421 d. 0.026	a. 0.000 b. -0.391 c. 0.161 * d. 0.049	Gugur

22	0.316	0.236	a. 0.205 b. 0.000 c. 0.316 d. 0.479	a. 0.002 b. -9.000 c. 0.136 * d. -0.130	Valid
23	0.474	0.443	a. 0.132 b. 0.474 c. 0.289 d. 0.105	a. -0.105 b. 0.443 * c. -0.195 d. -0.317	Valid
24	0.500	0.484	a. 0.079 b. 0.289 c. 0.132 d. 0.500	a. -0.514 b. -0.110 c. -0.158 d. 0.484 *	Valid
25	0.500	-0.036	a. 0.158 b. 0.289 c. 0.500 d. 0.053	a. -0.061 b. 0.088 ? c. -0.036 * d. 0.001	Gugur
26	0.368	0.420	a. 0.289 b. 0.368 c. 0.132 d. 0.211	a. -0.332 b. 0.420 * c. -0.265 d. 0.091	Valid
27	0.842	0.711	a. 0.053 b. 0.842 c. 0.053 d. 0.053	a. -0.414 b. 0.711 * c. -0.391 d. -0.356	Valid
28	0.763	0.185	a. 0.026 b. 0.079 c. 0.132 d. 0.763	a. -0.240 b. 0.297 ? c. -0.356 d. 0.185 *	Gugur
29	0.526	0.475	a. 0.526 b. 0.053 c. 0.053 d. 0.368	a. 0.475 * b. -0.402 c. -0.356 d. -0.140	Valid
30	0.289	0.463	a. 0.395 b. 0.132 c. 0.289 d. 0.184	a. -0.149 b. -0.059 c. 0.463 * d. -0.303	Valid
31	0.789	-0.003	a. 0.000 b. 0.211 c. 0.000 d. 0.789	a. -9.000 b. 0.003 ? c. -9.000 d. -0.003 *	Gugur
32	0.526	0.490	a. 0.342 b. 0.526 c. 0.079 d. 0.053	a. -0.441 b. 0.490 * c. 0.002 d. -0.160	Valid

33	0.789	0.187	a. 0.789 b. 0.132 c. 0.079 d. 0.000	a. 0.187 * b. -0.105 c. -0.151 d. -9.000	Gugur
34	0.711	0.627	a. 0.711 b. 0.105 c. 0.079 d. 0.105	a. 0.627 * b. -0.409 c. -0.505 d. -0.074	Valid
35	0.632	0.434	a. 0.158 b. 0.079 c. 0.632 d. 0.132	a. -0.033 b. -0.361 c. 0.434 * d. -0.295	Valid
36	0.447	0.176	a. 0.289 b. 0.447 c. 0.158 d. 0.105	a. -0.144 b. 0.176 * c. 0.115 d. -0.208	Gugur
37	0.474	0.536	a. 0.474 b. 0.053 c. 0.105 d. 0.368	a. 0.536 * b. -0.356 c. 0.060 d. -0.428	Valid
38	0.474	0.505	a. 0.342 b. 0.474 c. 0.105 d. 0.079	a. -0.278 b. 0.505 * c. -0.267 d. -0.142	Valid
39	0.632	-0.004	a. 0.000 b. 0.632 c. 0.026 d. 0.342	a. -9.000 b. -0.004 * c. 0.017 ? d. -0.002	Gugur
40	0.526	0.181	a. 0.000 b. 0.053 c. 0.526 d. 0.421	a. -9.000 b. 0.070 c. 0.181 * d. -0.215	Gugur
41	0.763	0.457	a. 0.079 b. 0.053 c. 0.105 d. 0.763	a. -0.457 b. -0.448 c. 0.094 d. 0.457 *	Valid
42	0.105	0.144	a. 0.105 b. 0.474 c. 0.395 d. 0.026	a. 0.144 * b. -0.160 c. 0.173 ? d. -0.305	Gugur
43	0.368	0.169	a. 0.053 b. 0.368 c. 0.526 d. 0.053	a. -0.160 b. 0.169 * c. 0.016 d. -0.241	Gugur

44	0.237	0.506	a. 0.316 b. 0.079 c. 0.368 d. 0.237	a. -0.229 b. -0.466 c. 0.036 d. 0.506 *	Valid
45	0.263	0.447	a. 0.447 b. 0.211 c. 0.263 d. 0.079	a. -0.394 b. 0.022 c. 0.447 * d. -0.037	Valid
46	0.842	0.718	a. 0.842 b. 0.053 c. 0.053 d. 0.053	a. 0.718 * b. -0.414 c. -0.414 d. -0.345	Valid
47	0.842	0.499	a. 0.053 b. 0.842 c. 0.053 d. 0.053	a. -0.402 b. 0.499 * c. -0.241 d. -0.172	Valid
48	0.474	0.118	a. 0.289 b. 0.079 c. 0.158 d. 0.474	a. -0.088 b. -0.113 c. 0.030 d. 0.118 *	Gugur
49	0.763	0.403	a. 0.079 b. 0.079 c. 0.079 d. 0.763	a. -0.199 b. -0.151 c. -0.285 d. 0.403 *	Valid
50	0.316	0.513	a. 0.526 b. 0.316 c. 0.079 d. 0.079	a. -0.227 b. 0.513 * c. -0.113 d. -0.352	Valid
51	0.368	0.175	a. 0.342 b. 0.368 c. 0.105 d. 0.184	a. -0.148 b. 0.175 * c. -0.158 d. 0.089	Gugur
52	0.579	0.428	a. 0.579 b. 0.132 c. 0.132 d. 0.158	a. 0.428 * b. -0.074 c. -0.280 d. -0.252	Valid
53	0.632	0.033	a. 0.211 b. 0.632 c. 0.079 d. 0.079	a. -0.149 b. 0.033 * c. 0.192 ? d. -0.027	Gugur
54	0.258	0.433	a. 0.211 b. 0.158 c. 0.374 d. 0.258	a. -0.313 b. 0.009 c. -0.067 d. 0.433 *	Valid

55	0.211	0.508	a. 0.211 b. 0.184 c. 0.184 d. 0.421	a. 0.508 * b. -0.283 c. 0.002 d. -0.199	Valid
56	0.658	0.458	a. 0.132 b. 0.658 c. 0.079 d. 0.132	a. -0.326 b. 0.458 * c. -0.084 d. -0.249	Valid
57	0.526	0.428	a. 0.158 b. 0.158 c. 0.526 d. 0.158	a. -0.337 b. -0.054 c. 0.428 * d. -0.195	Valid
58	0.605	0.049	a. 0.605 b. 0.184 c. 0.079 d. 0.132	a. 0.049 * b. 0.016 c. 0.002 d. -0.089	Gugur
59	0.711	-0.083	a. 0.053 b. 0.132 c. 0.105 d. 0.711	a. 0.278 ? b. 0.124 c. -0.216 d. -0.083 *	Gugur
60	0.737	0.430	a. 0.105 b. 0.737 c. 0.079 d. 0.079	a. -0.099 b. 0.430 * c. -0.094 d. -0.495	Valid
61	0.605	0.122	a. 0.237 b. 0.605 c. 0.053 d. 0.105	a. -0.282 b. 0.122 * c. 0.128 ? d. 0.102	Gugur
62	0.789	0.414	a. 0.789 b. 0.053 c. 0.079 d. 0.079	a. 0.414 * b. -0.448 c. -0.113 d. -0.142	Valid
63	0.789	0.187	a. 0.105 b. 0.026 c. 0.079 d. 0.789	a. -0.132 b. -0.015 c. -0.123 d. 0.187 *	Gugur
64	0.684	0.462	a. 0.105 b. 0.158 c. 0.053 d. 0.684	a. -0.275 b. -0.210 c. -0.241 d. 0.462 *	Valid
65	0.526	0.500	a. 0.526 b. 0.105 c. 0.184 d. 0.184	a. 0.500 * b. -0.091 c. -0.290 d. -0.283	Valid

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	65
N of Examinees	38
Mean	36.947
Variance	104.471
Std. Dev.	10.221
Skew	-0.464
Kurtosis	-0.445
Minimum	17.000
Maximum	54.000
Median	38.000
Alpha	0.888
SEM	3.427
Mean P	0.568
Mean Item-Tot.	0.352
Mean Biserial	0.469

Keterangan:

1. Soal dikatakan valid apabila indeks kesulitan dan daya beda berkisar antara 0.20-0.80.
2. Soal yang dinyatakan valid berjumlah 41 soal
3. Soal yang dikatakan tidak valid berjumlah 24 soal

LAMPIRAN II

1. SOAL SETELAH UJICOB A INSTRUMEN PENELITIAN
2. LEMBAR JAWAB SISWA
3. KUNCI JAWABAN SOAL
4. DATA SKOR MENYIMAK SISWA PRETEST
5. DATA SKOR MENYIMAK SISWA POSTTEST
6. DATA DESCRIPTIVE
7. RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

SOAL SETELAH UJICoba INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran: Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : VIII

Waktu : 2x40 menit

Langkah:

6. Dengarkanlah rekaman berita yang akan diputar
7. Ingatlah isi berita dengan baik
8. Bacalah soal dengan seksama berdasarkan berita yang telah diperdengar
9. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
10. Kerjakan soal dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan

Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia!

A. Mobil Formula

66. Mobil formula Bima Sakti dibuat oleh....
 - e. 13 mahasiswa jurusan teknik mesin dan industry
 - f. 14 mahasiswa jurusan teknik mesin dan elektro
 - g. 15 mahasiswa jurusan teknik mesin dan elektro
 - h. 16 mahasiswa jurusan teknik mesin dan industry

67. Mobil balap ini sebenarnya menggunakan mesin *berkapasitas* 250cc. Arti kata *kapasitas* pada kalimat tersebut adalah....

c. Kualitas	c. bobot
d. daya tampung	d. kemampuan

68. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
- e. Mobil formula UGM diberi nama Bima Sakti.
 - f. Mobil balap formula menggunakan kapasitas mesin 250cc.
 - g. UGM mengikuti ajang bergengsi balap mobil di Jepang.
 - h. Mahasiswa UGM membuat mobil formula.
69. Padanan kata “kompetisi” pada kalimat “ mobil balap formula akan diuji diajang kompetisi” adalah....
- c. perjuangan
 - c. persaingan
 - d. mengungguli
 - d. berkuasa

B. Banjir di Jakarta

70. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
- e. Anak kali Ciliwung meluas karena banjir.
 - f. Banjir mengakibatkan jalan menjadi macet.
 - g. Banjir di Jakarta jumat petang tadi setinggi 60cm.
 - h. Hujan lebat jumat petang mengakibatkan ratusan rumah mewah di Cempaka Putih terendam banjir.
71. Opini yang terdapat dalam berita adalah....
- e. Pemerintah seharusnya mengadakan upaya untuk meremajakan anak sungai kali Ciliwung.
 - f. Hujan lebat mengguyur Jakarta pada hari Jumat petang.
 - g. Hujan lebat mengakibatkan ratusan rumah mewah di Cempaka Putih terendam.
 - h. Ruas jalan Cempaka Putih menuju Jl Letjen Suprpto Jakarta timur terendam air setinggi 30cm.
72. Hujan deras yang mengakibatkan ratusan rumah mewah terjadi di daerah....
- e. Cempaka Putih Utara Jakarta pusat
 - f. Cempaka Putih Timur Jakarta pusat

- g. Cempaka Putih Selatan Jakarta pusat
- h. Cempaka Putih Barat Jakarta pusat

C. Kewajiban Pertamax Bagi Mobil

73. Informasi utama yang terdapat dalam berita tersebut adalah....
- e. Mulai bulan Mei semua mobil harus menggunakan pertamax.
 - f. Mulai bulan Mei kendaraan dengan kapasitas mesin di atas 1500 cc harus menggunakan pertamax.
 - g. Pertamax seharusnya digunakan bagi kaum yang berpenghasilan tinggi.
 - h. Premium seharusnya digunakan bagi rakyat yang berpenghasilan pas-pasan.
74. Pada bulan Mei mendatang mobil berkapasitas di atas 1500 cc harus menggunakan pertamax. Hal yang mempertegas tersebut adalah....
- | | |
|---------------|----------------------------|
| c. Presiden | c. DPR |
| d. Pemerintah | d. pemerintah dan presiden |
75. Berikut merupakan kalimat opini yang terdapat di dalam berita adalah...
- e. Mulai bulan Mei mobil berkapasitas di atas 1500cc harus menggunakan pertamax.
 - f. Orang kaya banyak menggunakan premium karena harga pertamax melambung tinggi.
 - g. Premium adalah jatah rakyat miskin.
 - h. Mobil yang berkapasitas di atas 1500cc seharusnya menggunakan pertamax.
76. Padanan kata *subsidi* pada kalimat “ konsumsi BBM subsidi yang tidak terkendali” adalah....
- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| c. bantuan uang dari pemerintah | c. bantuan sembako dari pemerintah |
| d. bantuan uang dari presiden | d. bantuan sembako dari presiden |

D. Serangga Tomcat

77. Informasi utama yang terdapat dalam berita tersebut adalah....
 - e. Serangga tomcat semakin meresahkan masyarakat.
 - f. Efek racun tomcat mengakibatkan kulit menjadi iritasi, kemerahan.
 - g. Serangga menyerang di daerah-daerah pertanian
 - h. Bagi petani sebenarnya serangga tomcat menguntungkan karena membunuh hama wereng.

78. Opini yang terdapat dalam berita tersebut adalah....
 - e. Tomcat menguntungkan bagi petani karena bisa membunuh hama wereng.
 - f. Efek racun tomcat membuat kulit menjadi iritasi dan kemerahan.
 - g. Jika tomcat menempel dikulit jangan dipukul.
 - h. Penduduk Cianjur Jawa Barat diserang belasan tomcat.

79. Berikut ini apabila terkena cairan tomcat, hal yang harus dilakukan *kecuali*....
 - e. mencuci dengan menggunakan air mengalir
 - f. olesi dengan obat
 - g. mencuci dengan sabun dan antiseptik
 - h. menggunakan salep

80. Apabila terkena cairan tomcat, efek yang terjadi pada kulit kita adalah....
 - e. gatal-gatal, iritasi, bernanah.
 - f. melepuh, gatal-gatal, tidak bernanah.
 - g. iritasi, kemerahan dan bernanah.
 - h. iritasi, kemerahan tapi tidak bernanah.

81. Alasan dinas kesehatan tidak menanggapi laporan serius dari warga adalah....
 - e. racun tomcat tidak berbahaya
 - f. tidak ada warga yang terserang
 - g. warga bisa menggunakan sabun dan antiseptik apabila terserang tomcat
 - h. bagi petani tomcat sebenarnya menguntungkan

E. Antre Tiket Super Junior

82. Boy band Super Junior berasal dari negara....
- | | |
|-----------|-------------|
| c. Taiwan | c. Jepang |
| d. Korea | d. Thailand |
83. Boy Band Super Junior beranggotakan....
- | | |
|-------------|-------------|
| c. 10 orang | c. 12 orang |
| d. 11 orang | d. 13 orang |
84. Pokok-pokok penting dalam berita tersebut adalah....
- e. Ribuan remaja penggemar Super Junior senang dengan kedatangan personil Super Junior.
 - f. Konser Super Junior digelar selama tiga hari
 - g. Ribuan remaja kembali antre tiket Super Junior
 - h. Animo masyarakat sangat tinggi terhadap Super Junior
85. Pernyataan yang tidak sesuai dengan cuplikan berita adalah....
- e. Jumlah tiket antrian hanya dibatasi dengan nomer antrian 2000 saja.
 - f. Album perdana super Junior di rilis pada tahun 2004
 - g. Karir super Junior terus menanjak.
 - h. Super junior merupakan trendsetter bagi remaja.

F. Ujian Nasional SMP

86. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
- e. Menjelang ujian nasional SMP
 - f. Naskah ujian nasional dijaga ketat oleh polisi
 - g. Untuk menjaga keamanan ruangan disegel dengan penjagaan polisi
 - h. Soal ujian nasional akan didistribusikan ke berbagai sekolah-sekolah

87. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi berita adalah....
- e. Sejumlah materi ujian sudah tiba di SMP N 225 Duren Sawit Jakarta Timur
 - f. Soal ujian disegel dan dijaga oleh polisi
 - g. Sebagian siswa, ujian nasional cukup meresahkan bagi mereka
 - h. Para siswa bersiap untuk menghadapi Ujian Nasional
88. Naskah ujian seharusnya disimpan di kantor dinas pendidikan, namun di simpan di SMP N 3. Hal tersebut karena....
- e. jalan menuju kantor dinas rusak
 - f. lebih dekat jalannya menuju SMP N3
 - g. lebih aman apabila soal ujian di simpan di SMP N 3
 - h. jalan menuju kantor dinas jauh dan masih dalam tahap renovasi
89. Sekolah yang nantinya akan menjadi tempat penyimpanan naskah ujian nasional, yang kemudian nantinya akan didistribusikan ke beberapa sekolah di wilayah Jakarta Timur adalah sekolah....
- e. SMP 73 Tebet Jakarta Selatan
 - f. SMP N 255 Duren Sawit Jakarta Timur
 - g. SMPP N 25 Duren Sawit Jakarta Timur
 - h. SMP 73 Tebet Jakarta Selatan

G. Berakhirnya Ujian Nasional SMA/SMK

90. Hal yang *tidak* dilakukan oleh para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan setelah ujian nasional selesai adalah....
- e. Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan menggelar doa bersama dan sujud syukur.
 - f. Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan mengungkapkan rasa syukur telah menuntaskan ujian.
 - g. Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan menyalami guru sebagai ungkapan terimakasih atas bimbingannya selama 3tahun.

- h. Para siswa SMA di Makasar Sulawesi Selatan memutuskan untuk berkonvoi keliling kota.

91. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....

- e. Siswa mengadakan coret-coret di sekolah setelah ujian selesai
- f. Siswa ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- g. Para siswa mengungkapkan rasa lega karena terbebas dari beban.
- h. Pihak sekolah merasa senang karena siswanya sudah selesai melaksanakan Ujian Nasional.

92. Terkait dengan isu beredarnya kunci jawaban, hal ini akan ditindak lanjuti dan diteruskan kepada....

- e. Menteri pendidikan dan pemerintah
- f. Menteri pendidikan
- g. Inspektura jenderal Kemendikbud
- h. Jendral kementrian daerah

H. Sidang Kelanjutan Kasus Nazarudin

93. Alasan nazarudin di jatuhi vonis karena...

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| e. terlibat kasus korupsi | c. terlibat kasus penganiayaan |
| f. terlibat kasus hutang Negara | d. terlibat kasus narkoba |

94. Nazarudin divonis hukuman penjara selama....

- | | |
|---------------------|--------------------|
| c. 7 tahun 10 bulan | c. 4 tahun 7 bulan |
| d. 4 tahun 10 bulan | d. 7 tahun 4 bulan |

95. Kalimat yang berupa opini terdapat pada....

- e. Negara mengeluarkan uang banyak terkait kasus penangkapan Nazaruddin.
- f. Nazaruddin dianggap terbukti secara sah dan meyakinkan sebagai pejabat Negara menerima ucapan terimakasih sebesar 4,6 M.

- g. Nazaruddin merupakan mantan bendahara umum partai Demokrat dan mantan anggota DPR.
 - h. Seharusnya Nazaruddin di vonis kurungan penjara lebih lama lagi.
96. Kalimat yang sesuai dengan cuplikan berita adalah....
- e. Jaksa penuntut menuntut Nazarudin dengan tuntutan 7 tahun kurungan dan denda 300 juta subsider 6 bulan kurungan.
 - f. Jaksa penuntut menuntut Nazarudin dengan tuntutan 4 tahun kurungan dan denda 300 juta subsider 6 bulan kurungan.
 - g. Nazarudin menerima uang sebesar 6 Milyar dalam bentuk 5 lembar cek.
 - h. Negara hanya mengeluarkan biaya sedikit untuk memulangkan Nazarudin ke tanah air.
97. Informasi utama yang terdapat dalam berita adalah....
- e. Sidang lanjutan vonis Nazaruddin.
 - f. Nazarudin tertangkap di kolombia.
 - g. Nazaruddin dianggap tidak memberi contoh yang baik kepada masyarakat.
 - h. Nazaruddin dianggap memperburuk citra DPR.
98. Orang-orang yang terkait dengan kasus korupsi proyek pembangunan Wisma Atlet SEA Games 2011 adalah....
- e. Sekretaris menteri pemuda dan olah raga yaitu Mindo Rosania Manulang
 - f. Sekretaris menteri pemuda dan olah raga yaitu Muhammad L. Idris
 - g. Manager marketing PT anak negeri yaitu Mindo Rosania Manulang
 - h. Manajer marketing PT Duta Indah yaitu Muhammad L. Idris
99. Nazarudin dianggap tidak *kooperatif* dan dianggap mempersulit persidangan. Arti kata yang bercetak miring adalah....
- c. bersifat kerjasama
 - c. menyesali
 - d. mengakui
 - d. bertanggung jawab

I. Kompetisi Robot

100. Kompetisi robot di adakan di....

- e. Politeknik Negeri Surabaya
- f. Gedung robotika ITS Surabaya
- g. Universitas Brawijaya Malang
- h. Universitas Gadjah Mada

101. Kalimat berikut ini yang tidak sesuai dengan isi berita adalah....

- e. Ada 13 tim dari universitas di wilayah Jatim yang mengikuti kompetisi robot.
- f. Kompetisi robot melombakan dua kategori.
- g. Kategori yang dilombakan hanya robot otomatis.
- h. Juara ketiga diraih oleh Universitas Brawijaya Malang.

102. Pemenang dalam kompetisi robot tersebut adalah....

- | | |
|-----------------------------------|--------|
| e. Universitas Brawijaya Surabaya | c. ITS |
| f. Politeknik Negeri Surabaya | d. UGM |

J. Siswa Miskin

103. Alasan Fito bekerja sebagai juru pengemudi rakit adalah....

- e. untuk membantu orang tuanya membayar sekolah
- f. karena untuk membeli peralatan sekolah
- g. untuk meneruskan pekerjaan ayahnya
- h. karena ia merasa senang melakukan pekerjaan itu.

104. Informasi utama yang terdapat di dalam berita tersebut adalah....

- e. Fito bekerja sebagai pengemudi rakit
- f. Fito bekerja dari jam 1-5
- g. Fito melakukan pekerjaan sebagai pengemudi rakit sejak kelas 1 SD
- h. Siswa bekerja demi membayar uang sekolah

105. Berikut ini merupakan isi tanggapan yang sesuai pada isi berita tersebut adalah....

- a. Fito seharusnya berada di rumah belajar dan bermain seperti layaknya anak-anak.
- b. Fito membawa rakit sejak kelas 5 SD
- c. Fito bekerja karena ingin meringankan beban orang tua
- d. Fito mendapatkan dana BSM

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :

No urut :

1. A B C D

2. A B C D

3A B C D

4. A B C D

5. A B C D

6. A B C D

7. A B C D

8. A B C D

9. A B C D

10. A B C D

11. A B C D

12. A B C D

13. A B C D

14. A B C D

15. A B C D

16. A B C D

17. A B C D

18. A B C D

19. A B C D

20. A B C D

21. A B C D

22. A B C D

23. A B C D

24. A B C D

25. A B C D

26. A B C D

27. A B C D

28. A B C D

29. A B C D

30. A B C D

31. A B C D

32. A B C D

33. A B C D

34. A B C D

35. A B C D

36. A B C D

37. A B C D

38. A B C D

39. A B C D

40. A B C D

KUNCI JAWABAN SOAL

1. D	11. A	21. A	31. B
2. B	12. A	22. C	32. A
3. D	13. C	23. A	33. D
4. C	14. B	24. B	34. A
5. D	15. D	25. D	35. B
6. A	16. B	26. D	36. C
7. D	17. B	27. C	37. B
8. B	18. A	28. A	38. A
9. B	19. C	29. B	39. D
10. D	20. B	30. D	40. A

DATA SKOR MENYIMAK SISWA

Tabel 2: **Data Skor *Pretest* Kemampuan Menyimak Berita**

No. Urut	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
1	25	24
2	24	24
3	26	26
4	23	17
5	29	17
6	27	27
7	29	28
8	21	31
9	26	28
10	27	29
11	28	30
12	28	31
13	22	26
14	30	27
15	30	29
16	18	31
17	23	28
18	25	23
19	26	24
20	27	33
21	28	27
22	26	27
23	22	29
24	27	25
25	34	25
26	32	26
27	33	23
28	27	30
29	27	26
30	29	32
31	27	26
32	27	24
33	25	28
34	28	25
35	29	22
36	26	27
37	28	32

Tabel 3: **Data Skor *Posttest* Kemampuan Menyimak Berita**

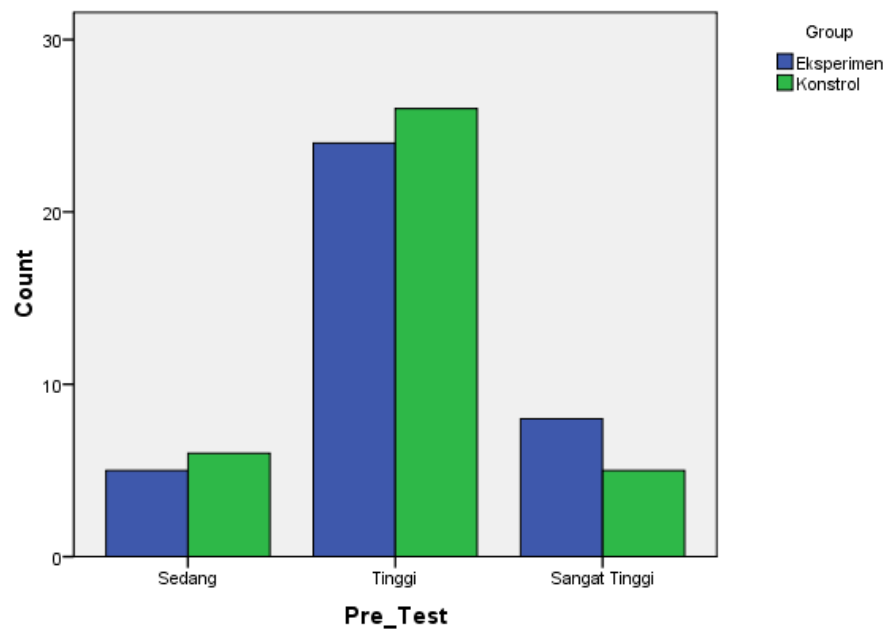
No. Urut	Kelompok Kontrol	Keompok Eksperimen
1	26	29
2	27	28
3	26	37
4	28	39
5	26	32
6	27	29
7	33	36
8	30	33
9	25	29
10	33	30
11	27	33
12	36	32
13	35	30
14	33	31
15	29	33
16	31	30
17	27	36
18	32	31
19	30	31
20	34	34
21	29	33
22	28	37
23	27	28
24	32	28
25	27	35
26	31	30
27	28	25
28	25	29
29	29	35
30	29	26
31	25	31
32	28	32
33	24	36
34	30	33
35	27	33
36	26	33
37	29	37

Crosstabs

Pre_Test * Group Crosstabulation

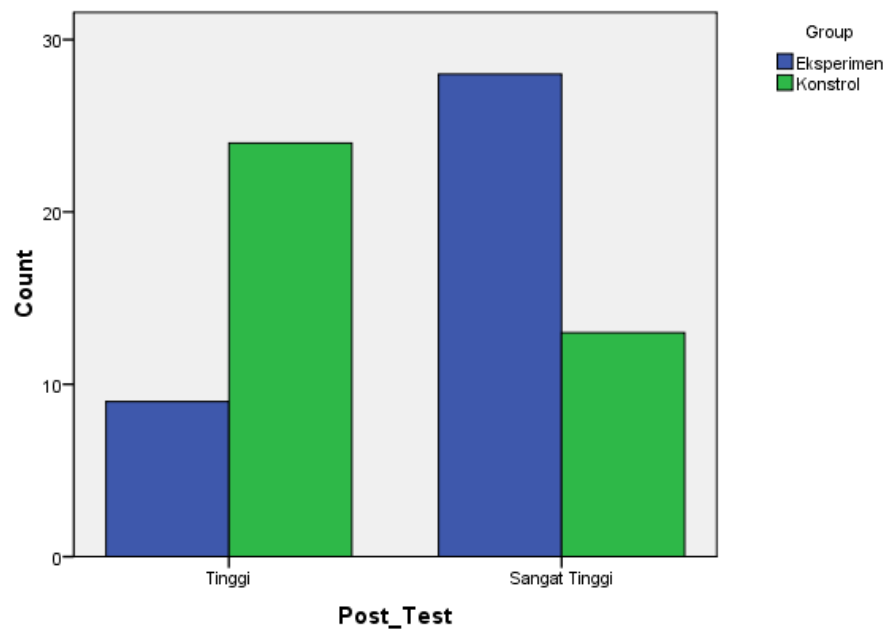
			Group		Total
			Eksperimen	Konstrol	
<i>Pretest</i>	Sedang	Count	5	6	11
		% within Group	13.5%	16.2%	14.9%
	Tinggi	Count	24	26	50
		% within Group	64.9%	70.3%	67.6%
	Sangat Tinggi	Count	8	5	13
		% within Group	21.6%	13.5%	17.6%
Total	Count		37	37	74
	% within Group		100.0%	100.0%	100.0%

Bar Chart



Posttest * Group Crosstabulation

			Group		Total
			Eksperimen	Konstrol	
<i>Posttest</i>	Tinggi	Count	9	24	33
		% within Group	24.3%	64.9%	44.6%
	Sangat Tinggi	Count	28	13	41
		% within Group	75.7%	35.1%	55.4%
Total	Count		37	37	74
	% within Group		100.0%	100.0%	100.0%

Bar Chart

Descriptives

			Eksperimen		Konstrol	
			Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		26.68	.597	26.73	.528
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.47		25.66	
		Upper Bound	27.89		27.80	
	5% Trimmed Mean		26.89		26.76	
	Median		27.00		27.00	
	Variance		13.170		10.314	
	Std. Deviation		3.629		3.212	
	Minimum		17		18	
	Maximum		33		34	
	Range		16		16	
	Interquartile Range		4		4	
	Skewness		-.730	.388	-.268	.388
	Kurtosis		1.123	.759	.996	.759
Posttest	Mean		32.00	.541	28.89	.496
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.90		27.89	
		Upper Bound	33.10		29.90	
	5% Trimmed Mean		32.03		28.77	
	Median		32.00		28.00	
	Variance		10.833		9.099	
	Std. Deviation		3.291		3.016	
	Minimum		25		24	
	Maximum		39		36	
	Range		14		12	
	Interquartile Range		5		4	
	Skewness		.069	.388	.610	.388
	Kurtosis		-.447	.759	-.356	.759

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir soal} &= 40 \\
 \text{Penskoran} &= 0-1 \\
 X_{\min i} &= (40 \times 0) = 0 \\
 X_{\max I} &= (40 \times 1) = 40 \\
 M_i &= \frac{1}{2} \times (40+0) = 20 \\
 S_{di} &= \frac{1}{6} \times (40-0) = 6,7 \\
 1,5S_{di} &= 1,5 \times S_{di} \\
 &= 1,5 \times 6,7 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Pedoman Kategori

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1	Sangat Rendah	$X < M_i - 1,5S_{di}$	$X < 10$	0-9
2	Rendah	$M_i - 1,5S_{di} \leq X < M_i$	$10 \leq X < 20$	10-19
3	Tinggi	$M_i \leq X < M_i + 1,5S_{di}$	$20 \leq X < 30$	20-29
4	Sangat Tinggi	$M_i + 1,5S_{di} \leq X$	$30 \leq X < 40$	30-40

LAMPIRAN III

1. UJI NORMALITAS SEBARAN DATA

2. UJI HOMOGENITAS VARIAN

3. UJI-T PAIRED

4. UJI-T INDEPENDENT

Tests of Normality

Tests of Normality

Group		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	Eksperimen	.102	37	.200 [*]	.947	37	.078
	Kontrol	.140	37	.065	.967	37	.322
<i>Posttest</i>	Eksperimen	.110	37	.200 [*]	.979	37	.704
	Kontrol	.140	37	.064	.949	37	.090

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	Based on Mean	.597	1	72	.442
	Based on Median	.637	1	72	.427
	Based on Median and with adjusted df	.637	1	71.720	.427
	Based on trimmed mean	.555	1	72	.459
<i>Posttest</i>	Based on Mean	.267	1	72	.607
	Based on Median	.288	1	72	.593
	Based on Median and with adjusted df	.288	1	71.850	.593
	Based on trimmed mean	.279	1	72	.599

Paired Samples T-Test**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Posttest</i> Kontrol	28.89	37	3.016	.496
<i>Pretest</i> Kontrol	26.73	37	3.212	.528

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Posttest</i> Kontrol & <i>Pretest</i> Kontrol	37	-.003	.985

Paired Samples Test

		Pair 1
		<i>Posttest</i> kontrol – <i>Pretest</i> kontrol
Paired Differences	Mean	2.162
	Std. Deviation	4.413
	Std. Error Mean	.725
	95% Confidence Interval of Lower	.691

	the Difference	Upper	3.633
t			2.980
df			36
Sig. (2-tailed)			.005

Paired Samples T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Posttest</i> Eksperimen	32.00	37	3.291	.541
<i>Pretest</i> Eksperimen	26.68	37	3.629	.597

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Posttest</i> Eksperimen & <i>Pretest</i> Eksperimen	37	-.060	.722

Paired Samples Test

		Pair 1
		<i>Posttest</i> Eksperimen - <i>Pretest</i> _Eksperimen
Paired Differences	Mean	5.324
	Std. Deviation	5.045
	Std. Error Mean	.829
	95% Confidence Interval of Lower	3.642

	the Difference	Upper	7.006
t			6.420
df			36
Sig. (2-tailed)			.000

Independent Samples T-Test

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	37	26.68	3.629	.597
	Kontrol	37	26.73	3.212	.528

Independent Samples Test

			Pre_Test	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for F Equality of Variances			.597	
Sig.			.442	
t-test for Equality of t Means			-.068	-.068
df			72	70.951
Sig. (2-tailed)			.946	.946
Mean Difference			-.054	-.054
Std. Error Difference			.797	.797
95% Confidence Lower			-1.642	-1.643
Interval of the Difference				
Upper			1.534	1.534

Independent Samples T-Test**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Posttest</i>	Eksperimen	37	32.00	3.291	.541
	Kontrol	37	28.89	3.016	.496

Independent Samples Test

		Post_Test	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		.267	
Sig.		.607	
t-test for Equality of Means		4.235	4.235
df		72	71.459
Sig. (2-tailed)		.000	.000
Mean Difference		3.108	3.108
Std. Error Difference		.734	.734
95% Confidence Interval Lower of the Difference		1.645	1.645
Upper		4.571	4.571

LAMPIRAN IV

1. CONTOH HASIL JAWABAN SISWA SAAT PRETEST & POSTTEST

2. TRANSKIP BERITA

3. CONTOH HASIL MENYIMAK KELOMPOK EKSPERIMEN SAAT PERLAKUAN

CONTOH HASIL LEMBAR JAWAB SISWA SAAT PRETEST DAN POSTTEST

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Adyha Nugraha

No urut : 02

72,5

- | | | |
|-----------------------------------|--|------------------|
| 1. A B C D | 21. A B C D | B = 2g
S = 11 |
| 2. A B C D | 22. A B C D | |
| 3. A B C D | 23. A B C D | |
| 4. A B C D | 24. A B C D | |
| 5. A B C D | 15. A B C D | |
| 6. A B C D | 26. A B C D | |
| 7. A B C D | 27. A B C D | |
| 8. A B C D | 28. A B C D | |
| 9. A B C D | 29. A B C D | |
| 10. A B C D | 30. A B C D | |
| 11. A B C D | 31. A B C D | |
| 12. A B C D | 32. A B C D | |
| 13. A B C D | 33. A B C D | |
| 14. A B C D | 34. A B C D | |
| 15. A B C D | 35. A B C D | |
| 16. A B C D | 36. A B C D | |
| 17. A B C D | 37. A B C D | |
| 18. A B C D | 38. A B C D | |
| 19. A B C D | 39. A B C D | |
| 20. A B C D | 40. A B C D | |

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : *Yogi Permana*

No urut : 35

90.0

1. A B C ☒ D
 2. A ☒ B C D
 3. A B C ☒ D
 4. A B ☒ C D
 5. A B C ☒ D
 6. ☒ A B C D
 7. A B C ☒ D
 8. ☒ A ☒ B ☒ C D
 9. A ☒ B C D
 10. A B C ☒ D
 11. ☒ A B C D
 12. ☒ A B C D
 13. A ☒ B C D
 14. A ☒ B C D
 15. A B C ☒ D
 16. A ☒ B C D
 17. A ☒ B C D
 18. ☒ A B C D
 19. A B ☒ C D
 20. A ☒ B C D

21. ☒ A B C D
 22. A B ☒ C D
 23. ☒ A B C D
 24. A ☒ B C D
 25. A B C ☒ D
 26. A B C ☒ D
 27. A B ☒ C D
 28. ☒ A B C D
 29. A ☒ B C D
 30. ☒ A ☒ B C D
 31. A ☒ B C D
 32. ☒ A B C ☒ D
 33. A B C ☒ D
 34. ☒ A B C D
 35. A ☒ B C D
 36. A B ☒ C D
 37. A ☒ B C D
 38. ☒ A B C D
 39. A B C ☒ D
 40. ☒ A B C D

B = 36

S = 4

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : *Ragil daniks*
 No urut : *25*

60,0

- | | | | | | | | |
|------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. A | B | X | D | 21. A | X | C | D |
| 2. A | X | C | D | 22. A | B | X | D |
| 3. A | B | C | X | 23. A | B | X | D |
| 4. A | B | X | D | 24. A | X | C | D |
| 5. A | X | C | D | 25. A | B | C | X |
| 6. X | B | C | D | 26. A | B | X | D |
| 7. A | X | C | D | 27. A | X | C | D |
| 8. A | X | C | D | 28. X | B | C | D |
| 9. A | X | C | D | 29. A | X | C | D |
| 10. A | B | X | D | 30. A | B | X | D |
| 11. X | B | C | D | 31. A | B | C | X |
| 12. X | B | C | D | 32. X | B | C | D |
| 13. A | B | C | X | 33. A | B | C | X |
| 14. A | X | C | D | 34. A | X | C | D |
| 15. A | B | C | X | 35. A | X | C | D |
| 16. A | B | X | D | 36. A | B | X | D |
| 17. A | X | C | D | 37. X | B | C | D |
| 18. X | B | C | D | 38. X | B | C | D |
| 19. A | B | X | D | 39. A | B | C | X |
| 20. A | B | X | D | 40. A | B | X | D |

B.24
S:16

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Ajeng diela.f

No urut : 4

75,0

- | | | | | | | | |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. A | B | X | D | 21. X | B | C | D |
| 2. A | X | C | D | 22. A | B | X | D |
| 3. A | B | C | X | 23. X | B | C | D |
| 4. A | B | X | D | 24. A | X | C | D |
| 5. A | B | C | X | 15. A | B | C | X |
| 6. A | X | C | D | 26. A | B | C | X |
| 7. A | B | X | D | 27. A | B | X | D |
| 8. A | X | C | D | 28. X | B | C | D |
| 9. A | X | C | D | 29. X | B | C | D |
| 10. A | B | X | D | 30. A | B | C | X |
| 11. X | B | C | D | 31. A | X | C | D |
| 12. X | B | C | D | 32. X | B | C | D |
| 13. A | B | X | D | 33. X | B | C | D |
| 14. X | B | C | D | 34. X | B | C | D |
| 15. A | B | C | X | 35. A | X | C | D |
| 16. A | X | C | D | 36. A | B | X | D |
| 17. A | B | X | D | 37. A | X | C | D |
| 18. X | B | C | D | 38. A | B | C | X |
| 19. A | B | X | D | 39. A | B | C | X |
| 20. A | X | C | D | 40. X | B | C | D |

B : 30

S : 10

TRANSKIP BERITA

KELOMPOK KONTROL

SIDANG NAZZARUDIN

Setelah sempat tertunda selama sepekan, sidang lanjutan kasus korupsi Proyek Pembangunan Wisma Atlet dengan terdakwa Muhammad Nazarudin kembali digelar di Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi. Tidak hanya membantah sejumlah pertanyaan jaksa, terdakwa juga kembali membeberkan pembicaraan tim pencari fakta partainya terkait kasus yang kini tengah melilit terdakwa Nazarudin.

Setelah sempat sekitar sepekan dirawat di rumah sakit Polri Keramat Jati terdakwa Muhammad Nazarudin tampak bugar. Terdakwa yang didampingi tim kuasa hukumnya menjalani sidang lanjutan dengan agenda pemeriksaan terdakwa. Hampir sepanjang persidangan terdakwa membantah pernyataan maupun pertanyaan jaksa penuntut, termasuk seputar rekaman percakapan terdakwa dengan mantan anak buahnya Mindo Rosa Manulang soal rencana pertemuan dengan Gubernur Sumatera Selatan Alex Nurdin, dan lagi-lagi terdakwa kembali menjelaskan pertemuan tim pencari fakta parta Demokrat terkait aliran dana Wisma Atlet. Nazar menambahkan bagi-bagi uang itu diungkap gambling termasuk 2 Milyar rupiah untuk ketua umum serta sisanya untuk ketua yang lain. Sementara wakil ketua Banggar DPR Mirwan Amir menerima 1,5 Milyar rupiah.

GENG MOTOR

Kiki seorang gang motor asal Lembang kabupaten Bandung Barat ditangkap polisi karena mencuri sepeda motor. Tidak tanggung-tanggung kiki yang mengaku baru beberapa bulan bergabung dengan geng motor Biggest sudah Sembilan kali melakukan aksi kejahatan. Kiki tampak hanya bisa tertunduk malu saat jajaran polres Poltabes Bandung membariskan dirinya bersama puluhan pelaku kejahatan lainnya dalam gelar kasus di halaman Mapolrestabes Bandung Jl. Merdeka.

Kiki diringkus aparat kepolisian karena terbukti bersama komplotannya melakukan pencurian kendaraan sepeda motor di wilayah hukum kota Bandung dengan sasaran sepeda motor jenis metic. Kiki bukan satu-satunya anggota gang motor di kota Bandung yang berhasil diringkus polisi akibat perbuatan jahatnya. Setidaknya 5 orang anggota gang motor di kota Bandung yang digelandang ke Mapolrestabes Bandung karena telah melakukan berbagai tindakan kejahatan, mulai dari menjambret, pelaku curanmor, hingga pelaku curas. Untuk mengantisipasi kembali maraknya aksi gang motor di kota Bandung jajaran kepolisian akan melakukan berbagai upaya mulai dengan langkah, preventif dan penegakan hukum.

SERANGGA TOMCAT

Saudara, serangan hama tomcat hitungannya kian mengganas dimana puluhan petani di enam kecamatan di Gresik bahkan diserang hama tomcat hingga kulit mereka ini melepuh. Petugas pun memberikan pertolongan pertama dengan melakukan pengobatan gratis.

Serangga tomcat yang selama ini dikenal sebagai sahabat petani ternyata menyerang puluhan petani di desa Kedanyang kecamatan Kebomas Gresik. Sedikitnya 23 orang petani mengalami iritasi hingga sebagian kulitnya melepuh. Kecamatan Kebomas adalah satu dari enam kecamatan di Gresik yang terserang serangga tomcat. Menurut para petani hama tomcat menyerang saat mereka bekerja di sawah. Akibat serangan tomcat, para petani tidak bekerja hingga kondisinya pulih kembali. Beruntung petugas kelurahan dan dinas kesehatan setempat segera melakukan pengobatan gratis bagi para petani yang terserang tomcat. Sementara itu, di Pasuruan seorang balita berusia 2 tahun menderita luka disekujur tubuhnya akibat seekor tomcat. Korban tak henti-hentinya menangis menahan rasa sakit karena sebagian besar tubuhnya memerah dan melepuh. Padahal orang tuanya sudah memeriksakannya ke dokter. Serangga tomcat ini memang sudah meresahkan warga, bahkan 18 orang warga desa di Pirangsari kecamatan Beji sudah menjadi korban. Warga berharap agar dinas terkait segera mengambil tindakan untuk mengatasi serangan hama tomcat.

BANJIR DI JAKARTA

Ternyata hujan deras yang terjadi Selasa sore membuat jalan di kawasan Tanah Abang tergenang air. Selain itu saudara akibat sistem drainase yang kurang baik pemukiman warga pun ikut terendam.

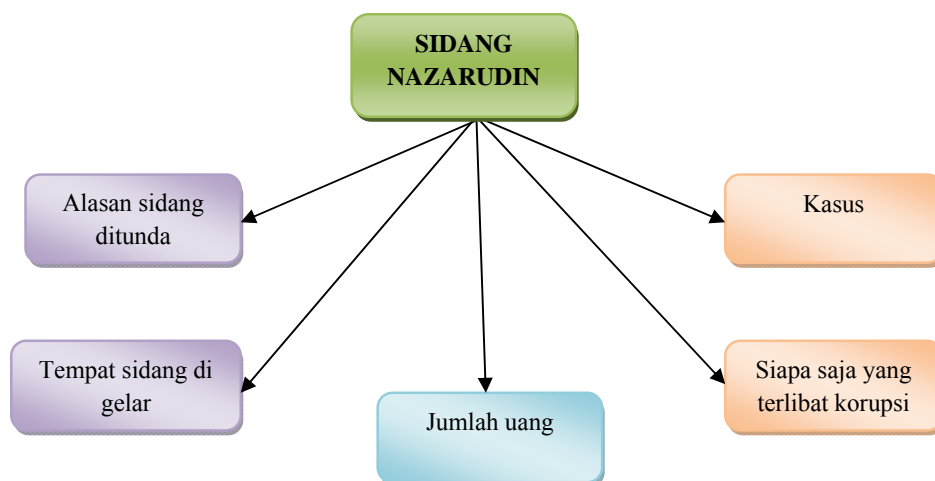
Hujan deras yang mengguyur Jakarta pada Selasa sore kemarin membuat jalan di Wahid Hasin Tanah Abang Jakarta Pusat tergenang. Meski genangan air hanya setinggi sekitar 20 cm, namun arus lalu lintas pun menjadi terhambat. Selain itu, hujan deras juga menggenangi rumah di Jl. Kebon Kacang 1 Tanah Abang Jakarta Pusat dengan ketinggian air 50 cm. Menurut warga, banjir ini disebabkan saluran pembuangan yang tidak berfungsi secara maksimal untuk mengaliri air. Diguyur hujan hanya sebentar saja dan memperburuk saluran air juga membuat sejumlah ruas jalan perumahan Karang Tengah Permai di kota Tangerang Banten kembali terendam banjir. Kendaraan yang melintas di jalan Cileduk Raya kota Tangerang Banten berjalan merayap untuk melewati genangan banjir yang merendam ruas-ruas jalan tersebut. Bahkan sejumlah sepeda motor mogok karena nekat menerjang genangan air. Ketinggian air di ruas jalan ini berkisar 50 cm sehingga arus lalu lintas di jam pulang pun semakin padat merayap di kawasan Cileduk yang setiap harinya dikenal sebagai daerah rawan macet. Perumahan Karang Tengah Permai juga tergenang air yang mencapai 40 cm. Kondisi ini diperparah karena lahan perumahan lebih rendah dari jalan raya dan warga berharap pemerintah kota Tangerang melalui dinas terkait segera memperbaiki sistem drainase.

KELOMPOK EKSPERIMEN

SIDANG NAZZARUDIN

Setelah sempat tertunda selama sepekan, sidang lanjutan kasus korupsi Proyek Pembangunan Wisma Atlet dengan terdakwa Muhammad Nazarudin kembali digelar di Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi. Tidak hanya membantah sejumlah pertanyaan jaksa, terdakwa juga kembali membeberkan pembicaraan tim pencari fakta partainya terkait kasus yang kini tengah melilit terdakwa Nazarudin.

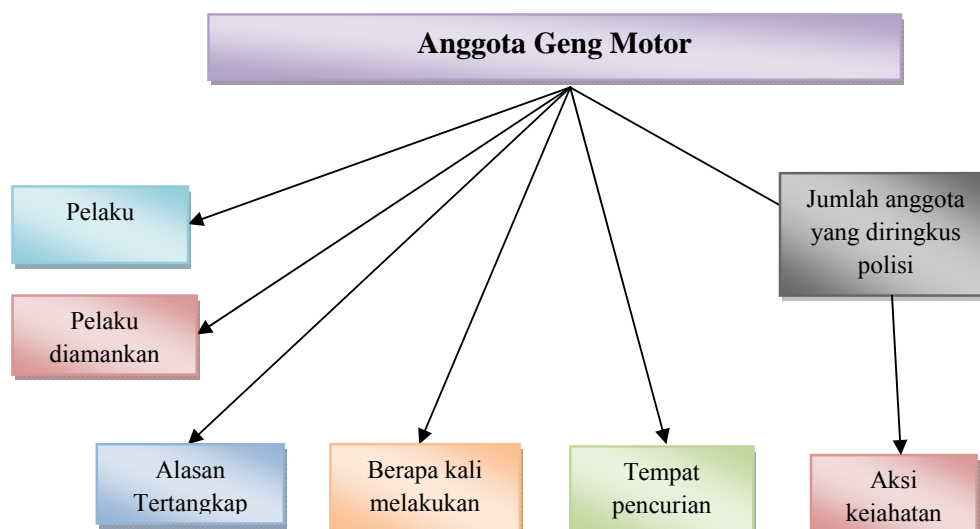
Setelah sempat sekitar sepekan dirawat di rumah sakit Polri Keramat Jati terdakwa Muhammad Nazarudin tampak bugar. Terdakwa yang didampingi tim kuasa hukumnya menjalani sidang lanjutan dengan agenda pemeriksaan terdakwa. Hampir sepanjang persidangan terdakwa membantah pernyataan maupun pertanyaan jaksa penuntut, termasuk seputar rekaman percakapan terdakwa dengan mantan anak buahnya Mindo Rosa Manulang soal rencana pertemuan dengan Gubernur Sumatera Selatan Alex Nurdin, dan lagi-lagi terdakwa kembali menjelaskan pertemuan tim pencari fakta parta Demokrat terkait aliran dana Wisma Atlet. Nazar menambahkan bagi-bagi uang itu diungkap gambling termasuk 2 Milyar rupiah untuk ketua umum serta sisanya untuk ketua yang lain. Sementara wakil ketua Banggar DPR Mirwan Amir menerima 1,5 Milyar rupiah.



GENG MOTOR

Kiki seorang gang motor asal Lembang kabupaten Bandung Barat ditangkap polisi karena mencuri sepeda motor. Tidak tanggung-tanggung kiki yang mengaku baru beberapa bulan bergabung dengan geng motor Biggest sudah Sembilan kali melakukan aksi kejahatan. Kiki tampak hanya bisa tertunduk malu saat jajaran polres Poltabes Bandung membariskan dirinya bersama puluhan pelaku kejahatan lainnya dalam gelar kasus di halaman Mapolrestabes Bandung Jl. Merdeka.

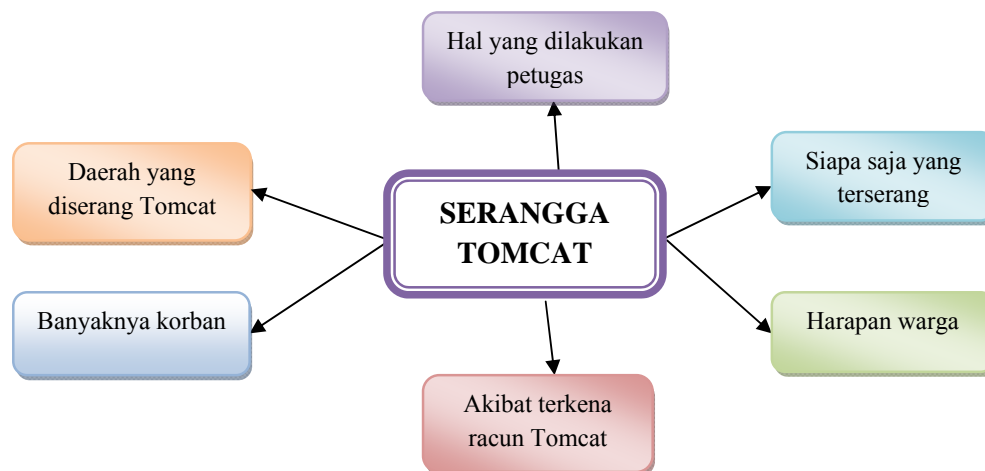
Kiki diringkus aparat kepolisian karena terbukti bersama komplotannya melakukan pencurian kendaraan sepeda motor di wilayah hukum kota Bandung dengan sasaran sepeda motor jenis metic. Kiki bukan satu-satunya anggota gang motor di kota Bandung yang berhasil diringkus polisi akibat perbuatan jahatnya. Setidaknya 5 orang anggota gang motor di kota Bandung yang digelandang ke Mapolrestabes Bandung karena telah melakukan berbagai tindakan kejahatan, mulai dari menjambret, pelaku curanmor, hingga pelaku curas. Untuk mengantisipasi kembali maraknya aksi gang motor di kota Bandung jajaran kepolisian akan melakukan berbagai upaya mulai dengan langkah, preventif dan penegakan hukum.



SERANGGA TOMCAT

Saudara, serangan hama tomcat hitungannya kian mengganas dimana puluhan petani di enam kecamatan di Gresik bahkan diserang hama tomcat hingga kulit mereka ini melepuh. Petugas pun memberikan pertolongan pertama dengan melakukan pengobatan gratis.

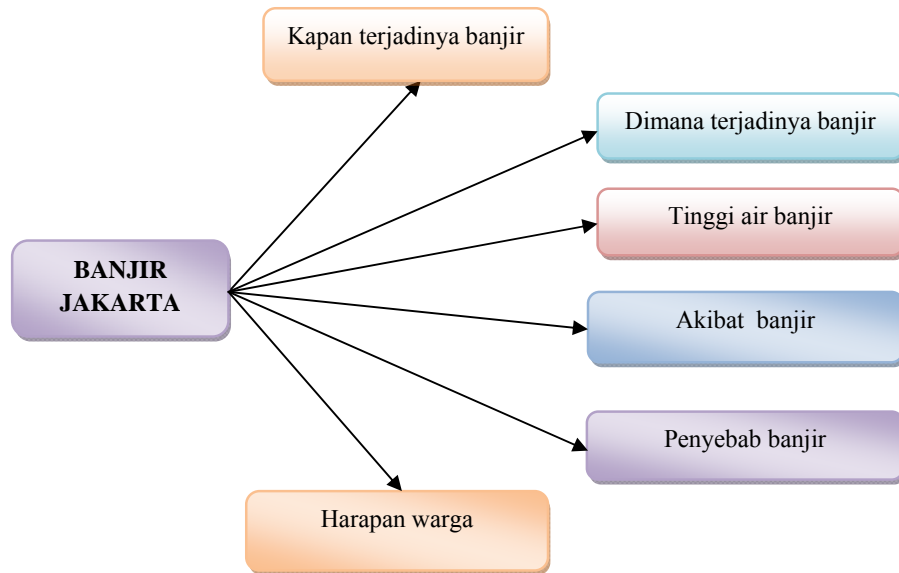
Serangga tomcat yang selama ini dikenal sebagai sahabat petani ternyata menyerang puluhan petani di desa Kedanyang kecamatan Kebomas Gresik. Sedikitnya 23 orang petani mengalami iritasi hingga sebagian kulitnya melepuh. Kecamatan Kebomas adalah satu dari enam kecamatan di Gresik yang terserang serangga tomcat. Menurut para petani hama tomcat menyerang saat mereka bekerja di sawah. Akibat serangan tomcat, para petani tidak bekerja hingga kondisinya pulih kembali. Beruntung petugas kelurahan dan dinas kesehatan setempat segera melakukan pengobatan gratis bagi para petani yang terserang tomcat. Sementara itu, di Pasuruan seorang balita berusia 2 tahun menderita luka disekujur tubuhnya akibat seekor tomcat. Korban tak henti-hentinya menangis menahan rasa sakit karena sebagian besar tubuhnya memerah dan melepuh. Padahal orang tuanya sudah memeriksakannya ke dokter. Serangga tomcat ini memang sudah meresahkan warga, bahkan 18 orang warga desa di Pirangsari kecamatan Beji sudah menjadi korban. Warga berharap agar dinas terkait segera mengambil tindakan untuk mengatasi serangan hama tomcat.



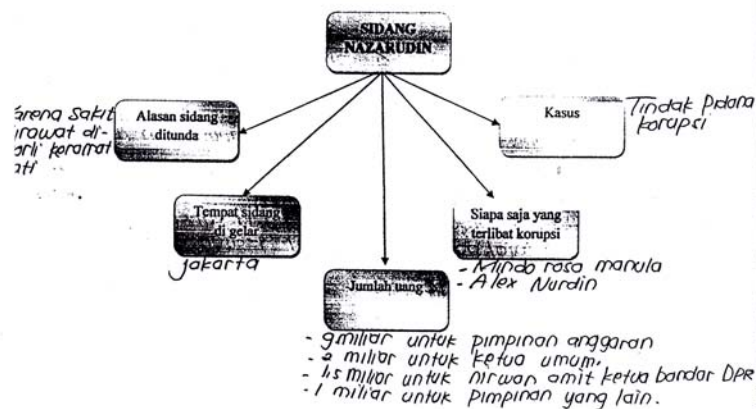
BANJIR DI JAKARTA

Ternyata hujan deras yang terjadi Selasa sore membuat jalan di kawasan Tanah Abang tergenang air. Selain itu saudara akibat sistem drainase yang kurang baik pemukiman warga pun ikut terendam.

Hujan deras yang mengguyur Jakarta pada Selasa sore kemarin membuat jalan di Wahid Hasin Tanah Abang Jakarta Pusat tergenang. Meski genangan air hanya setinggi sekitar 20 cm, namun arus lalu lintas pun menjadi terhambat. Selain itu, hujan deras juga menggenangi rumah di Jl. Kebon Kacang 1 Tanah Abang Jakarta Pusat dengan ketinggian air 50 cm. Menurut warga, banjir ini disebabkan saluran pembuangan yang tidak berfungsi secara maksimal untuk mengaliri air. Diguyur hujan hanya sebentar saja dan memperburuk saluran air juga membuat sejumlah ruas jalan perumahan Karang Tengah Permai di kota Tangerang Banten kembali terendam banjir. Kendaraan yang melintas di jalan Cileduk Raya kota Tangerang Banten berjalan merayap untuk melewati genangan banjir yang merendam ruas-ruas jalan tersebut. Bahkan sejumlah sepeda motor mogok karena nekat menerjang genangan air. Ketinggian air di ruas jalan ini berkisar 50 cm sehingga arus lalu lintas di jam pulang pun semakin padat merayap di kawasan Cileduk yang setiap harinya dikenal sebagai daerah rawan macet. Perumahan Karang Tengah Permai juga tergenang air yang mencapai 40 cm. Kondisi ini diperparah karena lahan perumahan lebih rendah dari jalan raya dan warga berharap pemerintah kota Tangerang melalui dinas terkait segera memperbaiki sistem drainase.



CONTOH HASIL MENYIMAK KELOMPOK EKSPERIMEN
SAAT PERLAKUAN



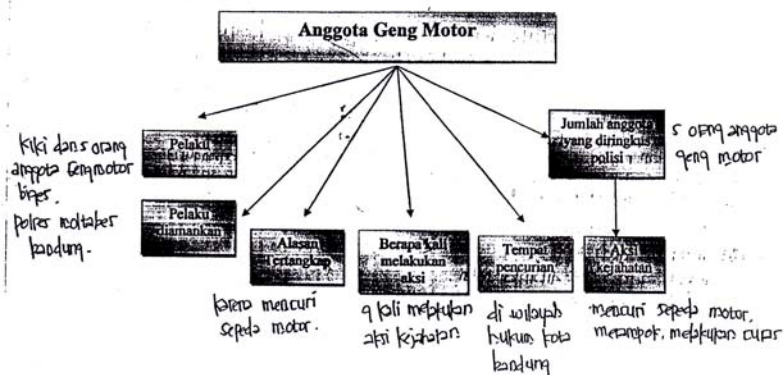
Tabel - Pokok

- 1) Sidang tindak pidana korupsi tertunda karena M. Nazarudin sakit selama sepekan di polri keramat jati.
- 2) Sidang dilaksanakan di Jakarta pusat
- 3) Jumlah total uang 13,5 miliar yang dibagikan kepada :
 - Pimpinan anggaran sebesar 9 miliar
 - Ketua umum sebesar 2 miliar sisanya untuk ketua yg lain sebesar 1 miliar
 - Ketua bandar DPR nirwan amit menerima sebesar 1,5 miliar
- 4) Yang terlibat korupsi diantaranya: Minda rosa manula dan Alex nurdin
- 5) Nazarudin diberi kasus tindak pidana korupsi.

Kesimpulan :

Sidang tindak pidana korupsi tertunda karena M. Nazarudin sakit. Jumlah uang total adalah 13,5 miliar. Kasus pidana korupsi juga melibatkan gubernur Sulawesi selatan serta anak buah M. Nazarudin. Sidang dilakukan di Jakarta pusat.

• Rini Setianingrum - (25)

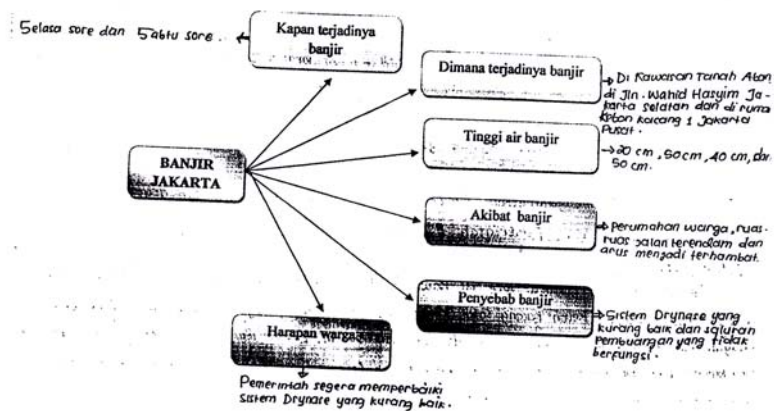


ANGGOTA GENG MOTOR

Kiki seorang geng motor yang berasal dari Lombok kabupaten banyuwangi. Kiki ditangkap oleh polisi melatzer Bandung, dikarenakan sudah beberapa kali melakukan kejahatan. Kiki sudah melakukan aksi sebanyak 9 kali. Kiki ditangkap polisi akibat mencuri sepeda motor jenis motor di wilayah hukum kota Bandung. Kiki tidak hanya mencuri sepeda motor tetapi juga menaruh bom dan melakukan curas. Jumlah anggota yang ditangkap oleh polisi melatzer Bandung berjumlah 5 orang anggota. Dengan adanya geng motor hukum kepolisian akan menangkap mereka.

petak-petak BERITA

1. Kiki mencuri sepeda motor.
2. 5 anggota geng motor ditangkap polisi.
3. Kiki sudah melakukan kejahatan sebanyak 9 kali.
4. Petak-petak geng motor itu kiki.
5. Anggota geng motor tersebut diamankan di polisi melatzer Bandung.
6. Nama geng motor itu biker.



Pokok Berita :

1. Sabtu sore dan Selasa sore terjadi banjir.
2. Banjir terjadi di Kawasan Tanah Abang, Jln. Wahid Hasyim Jakarta Selatan, dan di rumah Kebon Kacang 1 Jakarta Pusat.
3. Tinggi air di beberapa daerah mencapai 20 cm, 50 cm, 40 cm, dan 50 cm.
4. Banjir terjadi karena sistem drynase yang kurang baik dan saluran pembuangan yang tidak berfungsi.
5. Terjadinya banjir mengakibatkan perumahan, ruas jalan terendam dan arus terhambat.
6. Warga berharap agar Pemerintah segera memperbaiki sistem drynase.

Kesimpulan :

Sabtu sore dan Selasa sore di kawasan tanah abang, di jalan Wahid Hasyim Jakarta Selatan dan di rumah Kebon Kacang satu Jakarta Pusat terendam banjir, tinggi air di beberapa wilayah itu mencapai 20 cm, 50 cm, 40 cm dan 50 cm. Banjir itu terjadi karena sistem drynase yang kurang baik dan saluran pembuangan yang tidak berfungsi, sehingga mengakibatkan perumahan, ruas jalan terendam dan arus terhambat. Warga berharap agar ~~segera~~ Pemerintah segera memperbaiki sistem drynase.

LAMPIRAN V

1. SILABUS

2. RPP

Standar Kompetensi : Menyimak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, kapan, implementasi dan bagaimana) - nya yang didengar atau ditonton melalui radio/televise	Cara menemukan pokok-pokok berita dari radio/TV	o Mendengarkan rekaman berita dari radio/TV o Mendiskusikan pokok-pokok berita yang didengar dari rekaman o Menemukan pokok-pokok berita o Menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar	Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar	Tes lisan Tes tulis	Tes uraian 	• Kemukakan secara lisan pokok-pokok berita yang terdapat dalam berita yang akan kamu dengar! • Tuliskan pokok-pokok berita dengan singkat!	2 X 40'	TV/Radio/ Rekaman berita
9.2 Mengemukakan kembali berita yang didengar/ditonton melalui radio/televise	Cara mengemukakan kembali berita dan implementasi - nya	o Mendengarkan rekaman berita dari radio/TV o Menganalisis pokok-pokok berita yang didengar o Mendiskusikan penulisan berita dengan urutan pokok-pokok berita yang bervariasi o Menulis satu teks berita o Menyunting teks berita sendiri atau	Mampu menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar Mampu merangkai pokok-pokok berita secara bervariasi menjadi teks berita Mampu menyunting berita yang ditulis	Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes Uraian Uji pelek kerja produk Uji pelek kerja	• Tulis pokok-pokok berita dengan singkat! • Tulislah teks berita dengan cara merangka secara bervariasi pokok-pokok berita! • Suntinglah teks beritanya dan berita temamu!	4 X 40'	TV/Radio/ Rekaman berita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

A. Identitas

Sekolah	:	SMP Negeri 2 Jatinom Klaten
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/ Genap
Standar Kompetensi	:	Menyimak
		1.1 Memahami isi berita radio/ tv
Kompetensi Dasar	:	1.1. Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televisi
Indikator	:	1.1.1 Mampu menunjukkan pokok berita yang didengar
		1.1.2 Mampu menganalisis unsur-unsur berita yang didengar
		1.1.3 Mampu menyimpulkan dan mengungkapkan kembali isi berita yang didengar
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit

B. Tujuan Pembelajaran: setelah mengikuti pembelajaran ini siswa mampu,

1. Menuliskan kembali pokok-pokok berita yang telah diperdengarkan.
2. Menganalisis unsur-unsur berita yang telah didengar.
3. Menyimpulkan dan mengemukakan kembali isi berita yang didengar dalam bentuk kalimat yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

1. **Berita** adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai yang penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media masa periodik.

2. Bagian-bagian Berita

- a. Judul berita (*headline*)

Judul berita merupakan nama dari suatu berita yang berfungsi menolong pembaca, penyimak, atau pemirsa agar dapat mengenal kejadian-kejadian dalam berita dengan cepat.

- b. Teras berita (*lead*)

Teras berita merupakan bagian yang terpenting dari seluruh berita. Inti atau pokok berita ada pada bagian ini, yaitu memuat unsur 5W+1H.

- c. Tubuh berita (*body*)

Tubuh berita berisi perincian berita. Tubuh berita merupakan kelanjutan dari teras berita. Data pokok yang sudah termuat di teras berita, diuraikan lebih rinci di tubuh berita. Berita dapat lebih didalami dan disimak secara mendalam pada bagian tubuh berikutnya.

- d. Kaki berita (*leg*)

Kaki berita berisi keterangan-keterangan yang mendukung isi berita. Keterangan lain-lain yang termuat harus memiliki hubungan dengan berita yang disajikan. Bagian ini disebut juga ekor berita.

3. Unsur-unsur berita

(1) *What* (apa), mendeskripsikan apa yang tengah terjadi. Peristiwa atau kejadian apa yang sedang terjadi. (2) *Who* (siapa), mendeskripsikan siapa pelaku kejadian itu atau orang-orang yang terlibat di dalam peristiwa tersebut. (3) *Where* (di mana), mendeskripsikan di mana peristiwa atau kejadian itu berlangsung. (4) *When* (kapan), mendeskripsikan waktu kejadian itu berlangsung. (5) *Why* (mengapa), memberi alasan mengapa peristiwa atau kejadian itu dapat terjadi. (6) *How* (bagaimana), mendeskripsikan bagaimana kejadian itu bisa berlangsung.

D. Metode/ Strategi pembelajaranStrategi *Guided Note Taking***E. Kegiatan Pembelajaran**

PERLAKUAN 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa 2. Menanyakan kabar siswa dengan fokus kepada siswa yang tidak masuk. 3. Apersepsi: menanyakan pelajaran sebelumnya. 	15 menit
2.	Inti Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi panduan dalam bentuk bagan/skema yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi berita yang akan disimak. 2. Guru mengosongkan sebagian dari poin-poin yang dianggap penting sehingga akan terdapat ruang kosong dalam panduan tersebut. 3. Guru membagikan bahan ajar (<i>handout</i>) yang dibuat kepada siswa, kemudian beri siswa penjelasan. 4. Siswa mulai menyimak berita. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan salah satu siswa untuk membacakan hasil rangkumannya di depan kelas 2. Siswa yang lain menambahkan dan menanggapi simpulan isi berita yang telah dibacakan oleh temannya. 	55 menit

	Konfirmasi 1. Kemudian siswa diberikan tes yang berisi tentang berita yang telah disimakinya. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi tersebut	
3.	Penutup 1. Guru dan siswa mengevaluasi jalannya pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut. 2. Berdo'a dan menyampaikan salam	10 menit

F. Sumber Belajar

LKS Bahasa Indonesia Kelas VIII

Djuroto, Totok. 2005. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahara Prize.

Video Sidang Nazarudin Liputan 6 Petang SCTV
 “www.liputansctv.com.” Diunduh pada tanggal 25 April 2012.

G. Alat pembelajaran

1. Kertas
2. Rekaman berita
3. Alat Tulis

H. Media Pembelajaran

Laptop dan speaker portable

I. Penilaian Hasil Belajar

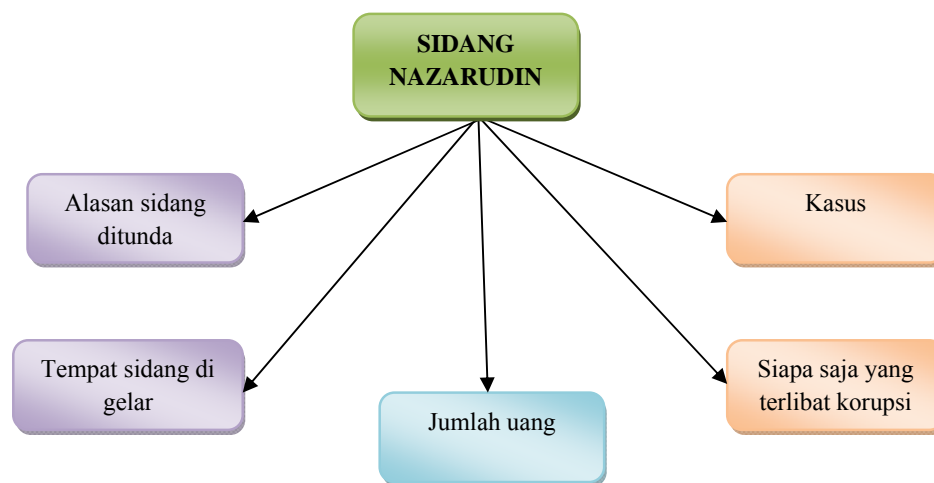
1. Jenis penilaian : nilai tugas
2. Bentuk soal/ instrumen : pilihan ganda
3. Pedoman Penilaian
 Nilai = jumlah benar x 10

J. TRANSKIP BERITA

Lanjutan kasus korupsi Proyek Pembangunan Wisma Atlet dengan terdakwa Muhammad Nazarudin kembali digelar di Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi. Tidak hanya membantah sejumlah pertanyaan jaksa, terdakwa juga kembali membeberkan pembicaraan tim pencari fakta partainya terkait kasus yang kini tengah melilit terdakwa Nazarudin.

Setelah sempat sekitar sepekan dirawat di rumah sakit Polri Keramat Jati terdakwa Muhammad Nazarudin tampak bugar. Terdakwa yang didampingi tim kuasa hukumnya menjalani sidang lanjutan dengan agenda pemeriksaan terdakwa. Hampir sepanjang persidangan terdakwa membantah pernyataan maupun pertanyaan jaksa penuntut, termasuk seputar rekaman percakapan terdakwa dengan mantan anak buahnya Mindo Rosa Manulang soal rencana pertemuan dengan Gubernur Sumatera Selatan Alex Nurdin, dan lagi-lagi terdakwa kembali menjelaskan pertemuan tim pencari fakta parta Demokrat terkait aliran dana Wisma Atlet. Nazar menambahkan bagi-bagi uang itu diungkap gambling termasuk 2 Milyar rupiah untuk ketua umum serta sisanya untuk ketua yang lain. Sementara wakil ketua Banggar DPR Mirwan Amir menerima 1,5 Milyar rupiah.

K. Guided Note Taking



Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Topik utama berita tersebut adalah....
 - a. kasus korupsi
 - b. lanjutan sidang Nazarudin
 - c. tindakan kejahatan
 - d. tindakan korupsi
2. Sidang tersebut di gelar di
 - a. Pengadilan Negeri Pidana
 - b. Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi
 - c. Pengadilan Negeri Pidana Korupsi
 - d. Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi dan Hukum
3. Pelaku tindak korupsi pada berita tersebut adalah....
 - a. Muhamad Nazarudin
 - b. Muhamad Namarudin
 - c. Muhamad Naharudin
 - d. Muhamad Maharudin
4. Terdakwa menjalani sidang lanjutan dengan agenda
 - a. Pemulihan terdakwa
 - b. Penegakkan hukum
 - c. Persidangan kasus terdakwa
 - d. pemeriksaan terdakwa
5. Berikut ini nama-nama terdakwa dalam tindakan korupsi Wisma Atlet, kecuali
 - a. Nazarudin
 - b. Mindo Rosa Manulang
 - c. Mirwan Amar
 - d. Alex Nurdin

6. Jumlah uang yang diterima oleh ketua umum yang diungkap oleh nazarudin sebesar....
 - a. 1,5 milyar
 - b. 2 milyar
 - c. 2,5 milyar
 - d. 3 milyar
7. Sidang terdakwa kasus korupsi tertunda selama....
 - a. sebulan
 - b. seminggu
 - c. sepekan
 - d. dua pekan
8. Kalimat yang tidak sesuai dengan berita tersebut adalah....
 - a. Terdakwa dirawat di rumah sakit Polri Keramat Jati.
 - b. Terdakwa kasus korupsi bernama Nazarudin.
 - c. Pelaku kasus korupsi harus dihukum berat.
 - d. Sidang Nazarudin kembali di gelar.
9. Alasan sidang ditunda adalah....
 - a. Karena pelaku sakit
 - b. Karena pelaku melarikan diri
 - c. Karena pelaku terkena tembak
 - d. Karena pelaku bersembunyi
10. Nazarudin berada di partai....
 - a. PKS
 - b. Golkar
 - c. PDI
 - d. Demokrat

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. A
4. D
5. C
6. A
7. C
8. C
9. A
10. D

Klaten, Mei 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sumardi, S.Pd.

Retno Yuntari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

A. Identitas

Sekolah	:	SMP Negeri 2 Jatinom Klaten
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VIII/ Genap
Standar Kompetensi	:	Menyimak 2.1 Memahami isi berita radio/ tv
Kompetensi Dasar	:	1.1. Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televisi
Indikator	:	1.1.1 Mampu menunjukkan pokok berita yang didengar 1.1.4 Mampu menganalisis unsur-unsur berita yang didengar 1.1.5 Mampu menyimpulkan dan mengungkapkan kembali isi berita yang didengar
Alokasi Waktu	:	2x40 menit

B. Tujuan Pembelajaran: setelah mengikuti pembelajaran ini siswa mampu,

1. Menuliskan kembali pokok-pokok berita yang telah diperdengarkan.
2. Menganalisis unsur-unsur berita yang telah didengar.
3. Menyimpulkan dan mengemukakan kembali isi berita yang didengar dalam bentuk kalimat yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

1. **Berita** adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai yang penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media masa periodik.

2. **Bagian-bagian Berita**

- a. Judul berita (*headline*)

Judul berita merupakan nama dari suatu berita yang berfungsi menolong pembaca, penyimak, atau pemirsa agar dapat mengenal kejadian-kejadian dalam berita dengan cepat.

- b. Teras berita (*lead*)

Teras berita merupakan bagian yang terpenting dari seluruh berita. Inti atau pokok berita ada pada bagian ini, yaitu memuat unsur 5W+1H.

- c. Tubuh berita (*body*)

Tubuh berita berisi perincian berita. Tubuh berita merupakan kelanjutan dari teras berita. Data pokok yang sudah termuat di teras berita, diuraikan lebih rinci di tubuh berita. Berita dapat lebih didalami dan disimak secara mendalam pada bagian tubuh berikutnya.

- d. Kaki berita (*leg*)

Kaki berita berisi keterangan-keterangan yang mendukung isi berita. Keterangan lain-lain yang termuat harus memiliki hubungan dengan berita yang disajikan. Bagian ini disebut juga ekor berita.

3. **Unsur-unsur berita**

(1) *What* (apa), mendeskripsikan apa yang tengah terjadi. Peristiwa atau kejadian apa yang sedang terjadi. (2) *Who* (siapa), mendeskripsikan siapa pelaku kejadian itu atau orang-orang yang terlibat di dalam peristiwa tersebut. (3) *Where* (di mana), mendeskripsikan di mana peristiwa atau kejadian itu berlangsung. (4) *When* (kapan), mendeskripsikan waktu kejadian itu berlangsung. (5) *Why* (mengapa), memberi alasan mengapa peristiwa atau kejadian itu dapat terjadi. (6) *How* (bagaimana), mendeskripsikan bagaimana kejadian itu bisa berlangsung.

D. Metode/ Strategi pembelajaran

Metode Ceramah

E. Kegiatan Pembelajaran

PERLAKUAN 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> Berdoa Menanyakan kabar siswa dengan fokus kepada siswa yang tidak masuk. Apersepsi: menanyakan pelajaran sebelumnya. 	15 menit
2.	Inti <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menguji pengetahuan awal siswa tentang hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyimak berita. Siswa mempelajari teori dan materi yang telah disampaikan guru sebelum mempraktekkan dalam pembelajaran Guru memutarakan materi berita Siswa mulai menyimak berita. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menugaskan salah satu siswa untuk membacakan hasil rangkumannya di depan kelas Siswa yang lain menambahkan dan menanggapi simpulan isi berita yang telah dibacakan oleh temannya. <p>Konfirmasi</p>	55 menit

	1. Kemudian siswa diberikan tes yang berisi tentang berita yang telah disimakinya. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi tersebut	
3.	Penutup 1. Guru dan siswa mengevaluasi jalannya pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut. 2. Berdo'a dan menyampaikan salam	11 menit

F. Sumber Belajar

LKS Bahasa Indonesia Kelas VIII

Djuroto, Totok. 2005. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang: Dahara Prize.

Video Sidang Nazarudin Liputan 6 Petang SCTV
["www.liputansctv.com"](http://www.liputansctv.com). Diunduh pada tanggal 25 April 2012.

G. Alat pembelajaran

1. Kertas
2. Rekaman berita
3. Alat Tulis

H. Media Pembelajaran

Laptop dan speaker portable

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis penilaian : nilai tugas
2. Bentuk soal/ instrumen : pilihan ganda
3. Pedoman Penilaian
 Nilai = jumlah benar x 10

A. TRANSKIP BERITA

Lanjutan kasus korupsi Proyek Pembangunan Wisma Atlet dengan terdakwa Muhammad Nazarudin kembali digelar di Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi. Tidak hanya membantah sejumlah pertanyaan jaksa, terdakwa juga kembali membeberkan pembicaraan tim pencari fakta partainya terkait kasus yang kini tengah melilit terdakwa Nazarudin.

Setelah sempat sekitar sepekan dirawat di rumah sakit Polri Keramat Jati terdakwa Muhammad Nazarudin tampak bugar. Terdakwa yang didampingi tim kuasa hukumnya menjalani sidang lanjutan dengan agenda pemeriksaan terdakwa. Hampir sepanjang persidangan terdakwa membantah pernyataan maupun pertanyaan jaksa penuntut, termasuk seputar rekaman percakapan terdakwa dengan mantan anak buahnya Mindo Rosa Manulang soal rencana pertemuan dengan Gubernur Sumatera Selatan Alex Nurdin, dan lagi-lagi terdakwa kembali menjelaskan pertemuan tim pencari fakta partai Demokrat terkait aliran dana Wisma Atlet. Nazar menambahkan bagi-bagi uang itu diungkap gambling termasuk 2 Milyar rupiah untuk ketua umum serta sisanya untuk ketua yang lain. Sementara wakil ketua Banggar DPR Mirwan Amir menerima 1,5 Milyar rupiah.

Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap benar pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Topik utama berita tersebut adalah....
 - a. kasus korupsi
 - b. lanjutan sidang Nazarudin
 - c. tindakan kejahatan
 - d. tindakan korupsi
2. Sidang tersebut di gelar di
 - a. Pengadilan Negeri Pidana
 - b. Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi
 - c. Pengadilan Negeri Pidana Korupsi
 - d. Pengadilan Negeri Tindak Pidana Korupsi dan Hukum
3. Pelaku tindak korupsi pada berita tersebut adalah....
 - a. Muhamad Nazarudin
 - b. Muhamad Namarudin
 - c. Muhamad Naharudin
 - d. Muhamad Maharudin
4. Terdakwa menjalani sidang lanjutan dengan agenda
 - a. Pemulihan terdakwa
 - b. Penegakkan hokum
 - c. Persidangan kasus terdakwa
 - d. Pemeriksaan terdakwa
5. Berikut ini nama-nama terdakwa dalam tindakan korupsi Wisma Atlet, kecuali
 - a. Nazarudin
 - b. Mindo Rosa Manulang
 - c. Mirwan Amar
 - d. Alex Nurdin

6. Jumlah uang yang diterima oleh ketua umum yang diungkap oleh nazarudin sebesar....
 - a. 1,5 milyar
 - b. 2 milyar
 - c. 2,5 milyar
 - d. 3 milyar
7. Sidang terdakwa kasus korupsi tertunda selama....
 - a. Sebulan
 - b. Seminggu
 - c. Sepekan
 - d. dua pekan
8. Kalimat yang tidak sesuai dengan berita tersebut adalah....
 - a. Terdakwa dirawat di rumah sakit Polri Keramat Jati.
 - b. Terdakwa kasus korupsi bernama Nazarudin.
 - c. Pelaku kasus korupsi harus dihukum berat.
 - d. Sidang Nazarudin kembali di gelar.
9. Alasan sidang ditunda adalah....
 - a. Karena pelaku sakit
 - b. Karena pelaku melarikan diri
 - c. Karena pelaku terkena tembak
 - d. Karena pelaku bersembunyi
10. Nazarudin berada di partai....
 - a. PKS
 - b. Golkar
 - c. PDI
 - d. Demokrat

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. A
4. D
5. C
6. A
7. C
8. C
9. A
10. D

Klaten, Mei 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sumardi, S.Pd.

Retno Yuntari

LAMPIRAN VI

1. DOKUMENTASI PENELITIAN
2. SURAT-SURAT IZIN PENELITIAN

Dokumentasi



Saat Melakukan Uji Instrumen



Pretest kelompok Kontrol



Pretest kelompok Eksperimen

Dokumentasi Kelompok Kontrol pada saat Perlakuan



Saat Membacakan Hasil Menyimak Berita

Dokumentasi Kelompok Eksperimen pada saat Perlakuan



Saat Membacakan Hasil Menyimak Berita

Dokumentasi Pada saat *Posttest*



***Posttest* Kelompok Kontrol**



***Posttest* Kelompok Eksperimen**

SURAT-SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur PBSI
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:


Nama : RETNO YUNTA R I No. Mhs. : 08201244007
Jur/Prodi : PBSI


bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Keefektifan Strategi Guided Note taking dalam Pembelajaran
Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMP N2 Jatinom Klaten
Lokasi : SMP N2 Jatinom Klaten
Waktu : Bulan Mei

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Yogyakarta, 30 April 2012
Pemohon,


Dr. Nurbaaya M.S., M.Hum
NIP: 19640406 199003 2 002


(Retno)
Nim: 08201244007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 278 /H34.12/PBSI/V/2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Pembantu Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama	REINO YUNTARI
No. Mhs.	08201244007
Jurusan/Prodi	PBSI/PBSI
Lokasi Penelitian	SMPN 2 Jatinom Klaten
Judul Penelitian	KEEFEKTIFAN STRATEGI GUIDED NOTE TAKING DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 JATINOM KLATEN
Tanggal Pelaksanaan	Mei-Juni 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/03-01
 10 Jan 2011

Nomor : 770/UN.34.12/PPN/2012
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2012

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Strategi Guided Note Taking dalam Pembelajaran Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Jatinom Klaten

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RETNO YUNTARI
 NIM : 08201244007
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2012
 Lokasi Penelitian : SMPN 2 Jatinom Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
 NIP. 19610524 199001 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 28 Mei 2012

Nomor : 070/5250/V/05/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 770f/UN.34.12/PP/V/2012
Tanggal : 24 Mei 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : RETNO YUNTARI
NIM / NIP : 08201244007
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI GUIDED NOTE TAKING DALAM PEMBELAJARAN
MENYIMAK BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2 JATINOM KLATEN
Lokasi : - Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 28 Mei 2012 s/d 28 Agustus 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8454990 Fax. (024) 8414205, 8313122
 SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1395 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 5250 / V / 2012. Tanggal 28 Mei 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : RETNO YUNTARI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : St Nurbaya, M.Si, M.Hum.
 6. Judul Penelitian : Keefektifan Strategi Guided Note Taking Dalam Pembelajaran Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Jatinom Klaten.
 7. Lokasi : Kabupaten Klaten.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
 1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun

2

luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

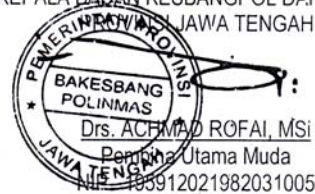
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Mei s.d September 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 30 Mei 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 323730
 KLATEN 5742

Nomor : 072/577VI/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 1 Juni 2012
 Kepada Yth.
 Ka. SMP N 2 Jatinom
 Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. Badan Kesbangpollinmas Prov. Jawa Tengah 070/1395/2012 Tanggal 30 Mei 2012 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan penelitian :

Nama / NIM : Retno Yuntari
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Mahasiswa : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : St Nurbaya, M.Si, M. Hum
 Judul/ topik : Keefektifan Strategi Guided Note Taking Dalam Pembelajaran Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Jatinom Klaten.
 Jangka Waktu : (Mei s/d September 2012)
 Catatan : *Menyerahkan Hasil Penelitian berupa hard copy dan soft copy ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten*

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Sekretaris

 Han Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 JATINOM

Alamat : Mranggen, Jatinom, Telp. (0272) 3102061, Email: smpn2jatinom@gmail.com
KLATEN 57481

SURAT KETERANGAN

No. 074 / 575 / 27

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Jatinom, Kabupaten Klaten :

Nama : MARJADI, S.Pd.
NIP : 19610307 198301 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : RIETNO YUNTARI
NIM : 08201244007
Program/ Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI GUIDED NOTE TAKING DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 JATINOM KLATEN.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Jatinom Kabupaten Klaten mulai Bulan Mei s.d. Juni 2012, dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jatinom, 01 Juni 2012

KEPALA SMPN 2 JATINOM



MARJADI, S.Pd.
NIP. 19610307 198301 1 003